



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD.PUSKESMAS MAYANG  
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-  
2029



## **KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, tujuan pembangunan daerah dan program yang menjadi urusan perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kabupaten Jember dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan dokumen yang digunakan sebagai dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Puskesmas Mayang. Renstra akan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan yang menjadi tugas dan fungsi Puskesmas Mayang. Penyusunan dokumen Renstra dilakukan melalui koordinasi antara Puskesmas Mayang dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan terkait.

Penyusunan dokumen Renstra Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk penyesuaian rencana pembangunan daerah dengan terbitnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan

Daerah. Oleh karenanya diperlukan penyesuaian substansi Renstra Puskesmas Mayang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan dan mengupayakan terwujudnya layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi Puskesmas Mayang.

Jember, 02 Mei 2025  
Kepala UPT Puskesmas Mayang



**drg. HAMID DWI SUPRIYANTO**  
**NIP. 19710401 200801 1**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>6</b>
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Dasar Hukum Penyusunan .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan .....	11
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH</b> .....	<b>16</b>
2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas ...	16
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis UPTD Puskesmas Mayang .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	<b>57</b>
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	57
3.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	59
<b>BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN</b> .....	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi Pegawai Dinas Puskesmas Mayang.....	45
Tabel 2. 2 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 2. 3 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan	47
Tabel 2. 4 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	48
Tabel 2. 5. Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional .....	49
Tabel 2. 6 Profil Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Mayang .....	50
Tabel 2. 7 Jumlah Asset yang dimiliki .....	55
Tabel 2. 8 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Mayang.....	32
Tabel 2. 9 Pencapaian Indikator Tujuan Renstra Puskesmas Mayang.....	37
Tabel 2. 10 Pencapaian Indikator Sasaran Renstra.....	38
Tabel 2. 11 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Mayang.....	37
Tabel 2. 12 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan .....	40
Tabel 2. 13 SWOT (Kekuatan, Kelemaha, Peluang, Ancaman).....	41
Tabel 2. 14 Pemetaan Permasalahan Pelayanan di Puskesma Mayang.....	42
Tabel 2. 15 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan.....	47
Tabel 2. 16 Permasalahan Berdasarkan Sasaran K/L.....	47
Tabel 2. 17 Permasalahan Pelayanan Berdasarkan Sasaran Provinsi.....	49
Tabel 2. 18 Permasalahan Pelayanan Berdasarkan Sasaran Provinsi.....	51
Tabel 2. 19 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kesehatan.....	52
Tabel 2. 20 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan.....	53
Tabel 2. 21 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272-273, Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dalam Permendagri No 86 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 29, Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

UPTD Puskesmas Mayang adalah unit pelaksana teknis di wilayah, memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan kesehatan, terutama di desa Mayang, Mrawan, Seputih, Sidomukti, Sumberkejayan, Tegalwaru dan Tegalrejo.

Renstra Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Mayang yang berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Jember berfungsi untuk menjabarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Pemerintah Kabupaten Jember dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Renstra Puskesmas menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun. Renstra Puskesmas juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan Puskesmas. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun Perangkat Daerah untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Renstra Puskesmas

berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Jember berkaitan dengan urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan.

Dalam menyusun Renstra Puskesmas terdapat beberapa proses yang harus ditempuh yaitu dari persiapan penyusunan Renstra Perangkat Daerah, penyusunan rancangan Renstra Perangkat Daerah, penyusunan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah, hingga penetapan Renstra Perangkat Daerah. Selain itu, dokumen Renstra memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan, antara lain RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan Renja Perangkat Daerah. Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah tersebut berupa penyusunan Renstra Perangkat Daerah mengacu pada tugas dan fungsi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah Kabupaten, Peraturan Kepala Daerah Kabupaten tentang Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, RPJMD Kabupaten dan memperhatikan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Jember.

Renstra Puskesmas Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk pemutakhiran dan penyesuaian rencana pembangunan daerah sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adanya pemutakhiran tersebut mewajibkan Puskesmas harus menyesuaikan nomenklatur indikator subkegiatan selaras dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tersebut memerlukan penyesuaian substansi, utamanya terkait nomenklatur indikator subkegiatannya yang kemudian diikuti dengan penyesuaian dan keselarasan dengan targetnya sesuai dengan indikator subkegiatan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan

Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

## **1.2 Dasar Hukum Penyusunan**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
  8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
  13. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas

Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona VirusDisease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;

14. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
15. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa

- Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
  23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
  24. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2025;
  25. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015 – 2035;
  26. Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jember Nomor 3);
  27. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026;
  28. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 117 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (Nama Perangkat Daerah) Kabupaten Jember.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategis dimaksudkan sebagai arahan dan pedoman bagi Perangkat Daerah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk itu maksud disusunnya Renstra Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan acuan resmi bagi Puskesmas Mayang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten Jember sekaligus menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan tahunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten;
2. Menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah sebagai penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Mayang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Puskesmas Mayang;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
5. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;
6. Mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi guna mendukung dan memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan.
7. Menyesuaikan pada RPJMD Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029.

Adapun tujuan Penyusunan resntra Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 antara lain:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yaitu untuk mendukung pencapaian visi dan misi Puskesmas Mayang dan mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai selama 5 tahun ke

depan sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab yang diemban Puskesmas Mayang

2. Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah dalam mendukung visi dan misi kepala daerah;
3. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
4. Memberikan pedoman bagi Puskesmas Mayang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah tahunan dalam kurun waktu lima tahun.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan dasar penyusunan dokumen Renstra Puskesmas Mayang.

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Sistematika Penulisan

## **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Menjelaskan secara ringkas mengenai struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta gambaran sumberdaya yang dimiliki organisasi. Selain itu juga dijelaskan mengenai potensi tantangan dan peluang yang akan dihadapi dalam kurun lima waktu yang akan datang

Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Mayang

2. 1 Sumber Daya Ketenagaan

2.2 Kinerja Pelayanan

2.3 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Mayang

## **BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Menjelaskan identifikasi permasalahan, telaah visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jember kemudian penentuan isu- isu

3.1 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.1 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penentuan Isu-Isu Strategis

## **BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**

Menjelaskan Tujuan dan Sasaran strategis UPTD Puskesmas Mayang serta indikator kinerja utama dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan selama lima tahun

## **BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan Puskesmas Mayang dalam lima tahun mendatang.

## **BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Puskesmas Mayang.

## **BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja Puskesmas yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Puskesmas dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Jember.

## **BAB VIII. PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Puskesmas Mayang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas Mayang**

##### **A. Gambaran Umum Puskesmas**

UPTD UPTD Puskesmas Mayang merupakan Puskesmas yang terletak di kecamatan mayang. Adapun Desa yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Mayang adalah Desa Mayang, Mrawan, Seputih, Siomukti, Sumberkejayan, Tegalwaru dan Tegalrejo.

Adapun Keadaan Geografi Puskesmas Mayang sebagai berikut :

- Luas Wilayah : 56,16 km<sup>2</sup>
- Wilayah dataran rendah : 96,94 %
- Wilayah dataran tinggi : 3,06 %
- Jumlah desa / kelurahan : 7 desa
- Yang dapat dijangkau kendaraan roda 4 : 7 desa
- Yang dapat dijangkau kendaraan roda 2 : 7 desa
- Yang tidak dapat dijangkau roda 4 dan 2 : tidak ada

Batas wilayah Puskesmas Mayang :

- Sebelah Utara : Kecamatan Kalisat
- Sebelah Timur : Kecamatan Silo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Mumbulsari
- Sebelah Barat : Kecamatan Pakusari

Gambar 2.1 Peta wilayah Puskesmas Mayang



UPTD Puskesmas Mayang merupakan Unit Pelaksana Teknis UPTD Puskesmas Mayang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah UPTD Puskesmas Mayang di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas Mayang merupakan Puskesmas kategori Puskesmas Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Mayang sesuai dengan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Mayang Kabupaten Jember berlokasi di Jalan Pahlawan No 32 Mayang, Kabupaten Jember.

### **2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur Puskesmas Mayang**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Puskesmas Mayang diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor Peraturan Bupati Jember Nomor 50 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Puskesmas sebagai berikut :

- 1) UPTD Puskesmas merupakan unsur teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang kesehatan.
- 2) Puskesmas dipimpin oleh Kepala UPTD yang merupakan jabatan fungsional tenaga kesehatan yang diberikan tugas tambahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 3) Puskesmas mempunyai tugas membantu Dinas Kesehatan untuk melaksanakan kebijakan Kesehatan untuk melaksanakan kebijakan Kesehatan untuk mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya
- 4) Puskesmas Mayang dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
  - a. Pelaksanaan UKM Tingkat pertama di wilayah kerjanya
  - b. Pelaksanaan UKP Tingkat pertama di wilayah kerjanya
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan dan
  - d. Pelaksanaan tugas tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan

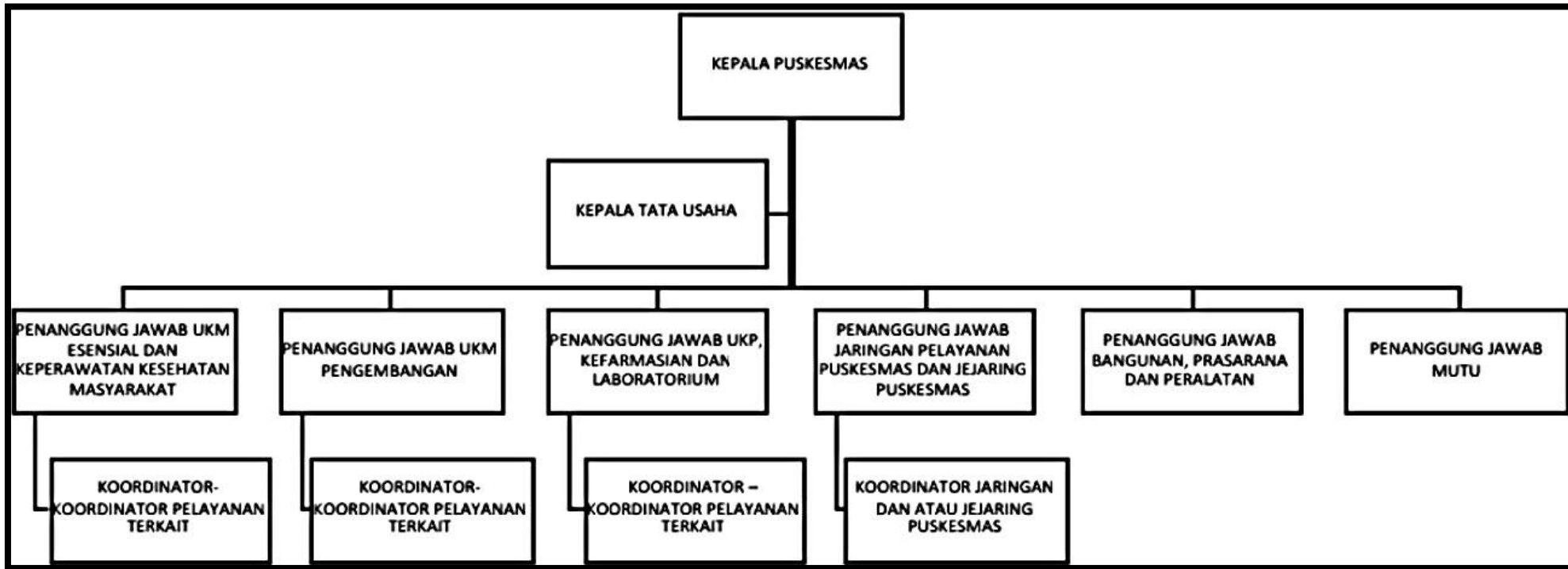
Susunan organisasi Puskesmas Mayang terdiri dari :

1. Kepala UPTD Puskesmas Mayang
2. Koordinator Tata Usaha
3. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat Essential
4. Penanggung jawab Program Promosi Kesehatan
5. Penanggung jawab Program Kesehatan Lingkungan
6. Penanggung jawab Program Kesehatan Keluarga

7. Penanggung jawab Program Gizi
8. Penanggung jawab Program Keperawatan kesehatan masyarakat
9. Penanggung jawab Program Pencegahan, dan pengendalian Penyakit Terdiri dari :
  - P2 imunisasi
  - P2 TB
  - P2 M
  - P2 TM
  - P2 Kusta
  - P2 HIV dan IMS
10. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Gigi Masyarakat
  - Penanggung jawab Program UKS
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Tradisional dan Komplementer
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Olah Raga
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Kerja
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Indra
  - Penanggung jawab Program Kesehatan Usila
11. Penanggung jawab UKP
  - Penanggung jawab Pelayanan Poli Umum
  - Penanggung jawab Pelayanan Poli KIA
  - Penanggung jawab Pelayanan Poli TB
  - Penanggung jawab Pelayanan Poli Gigi
  - Penanggung jawab Pelayanan UGD
  - Penanggung jawab Pelayanan VK bersalin
  - Penanggung jawab Pelayanan Rawat Inap
  - Penanggung jawab Pelayanan Farmasi
  - Penanggung jawab Pelayanan Laborat

12. Penanggung jawab Jejaring dan jaringan
  - Penanggung jawab Pelayanan Pustu Sempolan
  - Penanggung jawab Pelayanan Pustu Garahan
  - Penanggung jawab Pelayanan Ponkesdes Sempolan
  - Penanggung jawab Pelayanan Ponkesdes Sidomulyo
  - Penanggung jawab Pelayanan Pusling
  - Penanggung jawab Pelayanan Jejaring
  - Penanggung jawab Pelayanan P3K
  - Penanggung jawab Pelayanan Tim reaksi cepat
  - Penanggung jawab Pelayanan Cleaning service
  - Penanggung jawab Pelayanan Keamanan
  
13. Penanggung jawab Sarana dan Prasarana
  - Bangunan
  - Sarana
  - Peralatan
  
14. Wakil Manajemen Mutu
  - Tim ppi
  - Tim audit internal
  - Tim keselamatan pasien
  - Mutu manajemen
  - Mutu ukm
  - Mutu ukp
  - Sekretaris & pengendali dokumen

Gambar 2. 1 Bagan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Mayang



UPTD Puskesmas Mayang, sebagai pelayanan masyarakat Tk.1 sebagai ujung tombak dalam kesehatan masyarakat sekitar. Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas UPTD Puskesmas Mayang mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan.

#### A. KEPALA PUSKESMAS

Kepala Puskesmas mempunyai Fungsi memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Puskesmas, Kepala Puskesmas mempunyai Tugas:

1. Memimpin dan mengkoordinasikan Seluruh kegiatan di Puskesmas;
2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Puskesmas;
3. Membina kerjasama karyawan/karyawati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari;

4. Melakukan pengawasan melekat bagi seluruh pelaksanaan kegiatan program dan pengelolaan keuangan;
5. Mengadakan koordinasi dengan Kepala Kecamatan dan Lintas Sektoral dalam upaya pembangunan kesehatan di wilayah kerja;
6. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
7. Menyusun perencanaan kegiatan Puskesmas dengan dibantu oleh staf Puskesmas;
8. Merumuskan kebijakan operasional dalam bidang pelayanan kesehatan;
9. Memberikan tugas pada staf dan unit-unit, puskesmas pembantu dan poskesdes;
10. Menilai prestasi kerja ;
11. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan Puskesmas;
12. Melaporkan hasil kegiatan program ke Dinas Kesehatan baik berupa laporan rutin maupun khusus;
13. Membina petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan;
14. Melakukan supervisi dalam pelaksanaan kegiatan di Puskesmas induk, Pustu, Polindes, Posyandu dan di Masyarakat;
15. Melaksanakan penyusunan laporan kinerja UPT Puskesmas;
16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik lisan maupun tulisan sesuai dengan tugas pokok.

#### B. KEPALA TATA USAHA PUSKESMAS

Kepala tata usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan Puskesmas, pengelolaan asset Puskesmas, kepegawaian, pengumpulan Dokumen serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan

oleh Kepala Puskesmas. Adapun rincian tugas tersebut diantaranya :

1. Mencatat surat masuk ke dalam buku agenda serta memberikan lembar disposisi untuk diteruskan kepada pimpinan;
2. Mengetik dengan komputer konsep Konsep Surat;
3. Mendistribusikan surat-surat ke unit kerja dari pimpinan sesuai dengan disposisi untuk penyelesaian lebih lanjut;
4. Mencatat nomor surat kedinasan ke dalam buku agenda surat keluar berdasarkan tata nakah dinas yang berlaku sebagai pengendalian surat;
5. Menerima dan menghubungi pihak-pihak tertentu;
6. menggunakan alat komunikasi sesuai dengan perintah pimpinan;
7. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja dan kegiatan serta anggaran di puskesmas;
8. Memonitor dan mengevaluasi kinerja urusan Kepegawaian dan Urusan rumah Tangga dan perlengkapan;
9. Memaraf dan atau menandatangani konsep atau naskah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Sub;
10. Bagian Tata Usaha sesuai ketentuan yang berlaku;
11. Memberikan saran dan/atau pertimbangan kepada atasan sebagai bahan pengambilan keputusan;
12. Menyusun laporan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan;
13. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

### C. RUMAH TANGGA DAN UMUM

1. Membuat struktur organisasi UPTD
2. Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas
3. Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas

4. Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab
5. Membuat penilaian DP3 tepat waktu berdasarkan konsultasi dengan Kepala Puskesmas
6. Melakukan file kepegawaian
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
8. Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
9. Memfasilitasi pembangunan berwawasan Kesehatan
10. Bertanggung jawab atas administrasi, membantu pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya lainnya
11. Menyiapkan SK bendahara barang, SK penanggung jawab pengelola barang, SK penanggung jawab kendaraan
12. Membuat perencanaan kebutuhan dan Pemeliharaan Barang Unit
13. Membuat data stok barang
14. Menjaga kelengkapan alat-alat yang diperlukan
15. Membuat data asset di masing-masing ruangan
16. Melaksanakan up dating daftar inventaris sebagai bahan laporan
17. Melakukan evaluasi perawatan alat Kesehatan
18. Melaporkan fungsi dan kondisi alat Kesehatan
19. Melaporkan seluruh inventaris alat kesehatan

#### D. BENDAHARA PUSKESMAS

Bendahara Puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Mencatat arus penerimaan dan pengeluaran Puskesmas;
2. Mencatat dalam buku kas umum;
3. Menerima uang pembayaran yang disetorkan oleh Pasien;
4. Merekapitulasi transaksi yang telah dilakukan setiap hari;

5. Menghitung ulang uang pembayaran yang telah diterima dalam transaksi yang dilakukan setiap hari;
6. Mendokumentasikan rincian penerimaan retribusi Puskesmas;
7. Menyetor penerimaan retribusi PKM ke rekening bendahara;
8. Mengumpulkan laporan penerimaan retribusi pkm ke dinas kesehatan;
9. Menyusun laporan kegiatan.

#### E. BENDAHARA JKN PUSKESMAS

Bendahara JKN Puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Menerima usulan rencana belanja kapitasi;
2. Merekap daftarusulan dan membuat rencana belanja sesuai anggaran;
3. Membuat surat pesanan belanja dan memberikan pada rekanan;
4. Berkonsultasi dengan pejabat pengadaan barang dan jasa untuk belanja modal;
5. Membuat berita acara serah terima barang belanja untuk penerima barang;
6. Melaporkan ke kantor pajak;
7. Menyetorkan bunga jasa giro ke kas daerah;
8. Membayarkan uang belanja rekanan;
9. Membayar pajak ke bank;
10. Mengambil uang ke bank dan melaporkan ke dinas;
11. Mengecek dana yang masuk ke rekening setiap bulan;
12. Membuat SPJ dan pendukung lainnya;
13. Membuat laporan keuangan (Penerimaan dan Pengeluaran) dan laporan kegiatan.

#### F. SISTIM INFORMASI KESEHATAN PUSKESMAS

Sistim informasi kesehatan puskesmas mempunyai tugas diantaranya:

1. Menerima dan mengumpulkan data/ bahan dari pihak Puskesmas terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan;
2. Mengelompokkan data/ bahan yang diterima sesuai dengan jenisnya untuk memperlancar pelaksanaan tugas;
3. Menganalisis data/ bahan sesuai dengan metode tertentu serta arahan pimpinan guna penyelesaian lebih lanjut;
4. Melakukan pengamatan terhadap data/ bahan tertentu dan klarifikasi hasil analisis untuk memastikan kebenaran data;
5. Menyajikan hasil analisis berupa saran/ masukan/ rekomendasi untuk disampaikan kepada pimpinan;
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan.

#### G. KEPEGAWAIAN PUSKESMAS

Kepegawaian puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Melaksanakan proses kepegawaian sesuai ketentuan dan kebutuhan pegawai baik melalui aplikasi kepegawaian maupun secara manual;
2. Menyusun surat pengantar dan menyiapkan dokumen pendukung dalam rangka pengurusan dokumen kepegawaian baik secara berkala maupun insidental;
3. Melaksanakan pendokumentasian produk kepegawaian;
4. Menyusun dokumen informasi pegawai;
5. Melaksanakan updating (pembaruan) data kepegawaian melalui aplikasi kepegawaian;
6. Menyusun dokumen kehadiran dan ketidakhadiran pegawai;
7. Menyusun dan merekap laporan;

#### H. PEMBANTU PENGURUS BARANG PUSKESMAS

Pembantu pengurus barang puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Mencatat seluruh barang milik daerah yang berasal dari APBD, APBN maupun perolehan yang lain yang sah kedalam kartu inventaris Barang;
2. Melakukan pencatatan barang milik daerah yang dipelihara di perbaiki kedalam kartu pemeliharaan;
3. Memasukkan data Barang ke Sistem Aplikasi secara Semester;
4. Menyiapkan laporan barang-barang pengguna semesteran dan laporan barang pengguna Tahunan serta laporan Inventarisasi 5 tahun;
5. Menerima, menyimpan dan menyalurkan Barang milik Daerah;
6. Menyiapkan usulan penghapusan barang.

#### I. PEMBANTU PENYIMPAN BARANG PUSKESMAS

Pembantu penyimpan barang puskesmas mempunyai tugas diantaranya:

1. Menerima, menyimpan, dan menyalurkan barang milik daerah;
2. Meneliti dan menghimpun dokumen yang diterima;
3. Meneliti jumlah dan kualitas yang di terima sesuai dengan dokumen pengadaan;
4. Mencatat barang milik daerah kedalam buku kartu/ kartu barang;
5. Mengamankan Barang Milik Daerah yang ada dalam persediaan;
6. Membuat laporan penerimaan, penyaluran dan Stok/ persediaan kepada kepala penyimpan barang.

#### J. DOKTER PUSKESMAS

Dokter puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Melaksanakan pelayanan medis rawat jalan;
2. Melaksanakan pelayanan kegawat daruratan medis;
3. Melaksanakan pelayanan gizi dan KIA/KB;
4. Meberikan penyuluhan kesehatan masyarakat;

5. Menganalisis data dan hasil pemeriksaan pasien sesuai dengan pedoman kerja untuk menyusun catatan medis pasien;
6. Menyusun draft visum et repertum;
7. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas.

#### K. DOKTER GIGI PUSKESMAS

Dokter Gigi puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan;
2. Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan Tingkat pertama;
3. Melaksanakan tindakan gawat darurat gigi dan mulut;
4. Menganalisis data dan hasil pemeriksaan pasien sesuai dengan pedoman kerja untuk menyusun catatan medis pasien;
5. Mengumpulkan data dalam rangka penyelidikan epidemiologi gigi dan mulut;
6. Melakukan dental forensik dengan pemeriksaan laboratorium;
7. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas.

#### L. PERAWAT PUSKESMAS

Perawat puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Melaksanakan pengkajian lanjutan keperawatan pada individu;
2. Melaksanakan analisis kompleks untuk merumuskan diagnose keperawatan pada individu;
3. Melaksanakan evaluasi keperawatan sederhana pada masyarakat dan keperawatan kompleks pada individu;
4. Menerima konsultasi evaluasi keperawatan sederhana pada kelompok dan masyarakat;
5. Melakukan pemeliharaan terhadap alat-alat kesehatan;
6. Melaksanakan tugas jaga, tugas siaga, tugas khusus dan tugas kunjungan;
7. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas;

8. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas lain-lain.

#### M. PERAWAT GIGI PUSKESMAS

Perawat Gigi puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Mengumpulkan data dan literatur sebagai bahan penyusunan rencana asuhan keperawatan gigi;
2. Menyusun materi penyuluhan pelayanan asuhan keperawatan gigi pada anak usia 6-14 tahun;
3. Melakukan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada pasien;
4. Melakukan pemeliharaan terhadap alat-alat gigi;
5. Melakukan pemeriksaan oral hygiene;
6. Menerima konsultasi dari masyarakat;
7. Mengadakan konsultasi dengan tenaga kesehatan lainnya;
8. Melaksanakan tugas sebagai asisten pelayanan medik gigi dan mulut dasar umum;
9. Melakukan rujukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
10. Menyusun laporan kegiatan;
11. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas;
12. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas lain-lain.

#### N. BIDAN PUSKESMAS

Bidan puskesmas mempunyai tugas diantaranya :

1. Mempersiapkan pelayanan kebidanan;
2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada kasus patologis maupun kegawatdaruratan kepada klien;
3. Membuat diagnosa kebidanan berdasarkan hasil analisis terhadap data pasien;
4. Menyusun draft rencana operasional asuhan kebidanan pada kasus patologis maupun kegawatdaruratan pada klien;
5. Mendokumentasikan asuhan kebidanan;
6. Melaksanakan tugas jaga;

7. Melaksanakan tugas lapangan baik penyuluhan maupun pemeriksaan kunjungan rumah;
8. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas;
9. Menyusun laporan lain-lain.

#### A. PENANGGUNG JAWAB UKM ESSENSIAL

Penanggung Jawab Ukm Essensial mempunyai tugas diantaranya :

1. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit Esensial Keperawatan Kesehatan Masyarakat UKM esensial;
2. Mengkoordinir Kegiatan di unit UKM Esensial;
3. Mengkoordinir Pertemuan Evaluasi Program di unit UKM Esensial, diantaranya :

##### a. Pelayanan KIA

Melaksanakan tugas, diantaranya :

1. Koordinator Pendataan Keluarga;
2. Menyusun rencana kegiatan Pelayanan KIA berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja;
3. Melaksanakan kegiatan Pelayanan KIA meliputi ANC, PNC, perawatan Neonatus, penyuluhan KIA dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengevaluasi hasil kegiatan Pelayanan KIA secara keseluruhan;
5. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

##### b. Pelayanan KB

Melaksanakan tugas, diantaranya :

1. Membina unit KB dalam pelaksanaan Quality Assurance;
2. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengamanan alat medis dan non medis KB;
3. Melaksanakan pelayanan KB;
4. Membuat pencatatan dan pelaporan KB;

c. Pengelola MTBS

Melaksanakan tugas, diantaranya :

1. Pendataan bayi dan Balita;
2. Menilai keluhan bayi dan balita;
3. Manajemen Terpadu Balita;
4. Memberikan tindakan sesuai dengan klasifikasi penyakit
5. Memberikan konseling bagi ibu;
6. Melakukan analisa dan rencana tindak lanjut;
7. Membuat laporan.

d. Pengelola Program Gizi

Melaksanakan tugas, diantaranya :

1. Mengumpulkan data gizi, makanan, dan dietetik sebagai bahan penyusunan rencana kegiatan;
2. Melaksanakan kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat meliputi : Pembinaan Posyandu, PSG, Pemantauan Pola Konsumsi, Pemantauan Penggunaan Garam Beryodium, ASI Eksklusif, Pemberian kapsul Vitamin A, Pemberian tablet Fe, penyuluhan Gizi dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan status gizi terhadap Pasien;
4. Melakukan sweeping balita yang tidak datang ke posyandu;
5. Menyediakan preparat gizi untuk pasien;
6. Melakukan kegiatan SDIDTK di TK/PAUD;

7. Merencanakan pelaksanaan dan pemberian bantuan PMT pada Balita,BGM;
8. Menyusun laporan penggunaan bahan makanan;
9. Menyusun laporan kegiatan.

e. Pengelola Program Promkes

1. Membina dan mengembangkan Pos Pelayan Terpadu (Posyandu), generasi Muda dalam Pembangunan Kesehatan (Saka Bakti Husada), kesehatan pondok pesantren (poskestren), peningkatan peranan wanita dalam pembangunan kesehatan (P2WPK), pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), pengawasan pengobatan tradisional (BATRA), pos obat desa (POD), Polindes Serta bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya.
2. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam melaksanakan promosi kesehatan melalui berbagai metoda, terhadap berbagai kelompok potensial, Dunia Swasta dan lembaga swadaya masyarakat serta mitra kerja; meningkatkan
3. pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); menciptakan dan mengembangkan desa siaga, desa sehat, kecamatan sehat dan kabupaten sehat;melaksanakan promosi bahaya narkoba, psikotropika dan at berbahaya serta penyakit HIV AIDS dan penyakit berbahaya lainnya.
4. Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor serta mengembangkan kemitraan dalam melaksanakan pengembangan kemitraan melalui berbagai metode, terhadap berbagai kelompok potensial, dunia swasta dan lembaga swadaya masyarakat serta mitra kerja; menyelenggarakan dan mengembangkan program upaya kesehatan sekolah dan program upaya kesehatan gigi

sekolah; mengelola dan mensosialisaikan kegiatan jaminan social masyarakat.

5. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan promosi kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
  6. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan promosi dilakukan bersama-sama dengan koordinator program yang terkait.
  7. Koordinator pelaksanaan PHBS
  8. Koordinator pelaksanaan UPTD Puskesmas Mayang
  9. Pencatatan dan pelaporan
  10. Kegiatan dalam Gedung
  11. Penyuluhan langsung kepada perorangan maupun kelompok penderita di puskesmas / Pustu
  12. Penyuluhan tidak langsung melalui Media Poster / Pamflet
  13. Kegiatan di luar Gedung
  14. Penyuluhan melalui media masa, pemutaran Film, siaran keliling maupun media tradisional.
  15. Penyuluhan kelompok melalui posyandu dan sekolah. Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan
- f. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit
- a) Penyakit Tidak Menular
    - 1) Menyusun rencana kegiatan PPM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berdasarkan data program Puskesmas.
    - 2) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
    - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

b) Suveillance dan DBD

- 1) Menyusun rencana kegiatan berdasarkan data program Puskesmas. sesuai dengan prosedur/SOP
- 2) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 3) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan surveilans dan DBD
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- 5) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

c) Imunisasi

- 1) Menyusun rencana kegiatan Imunisasi berdasarkan data program Puskesmas. sesuai dengan prosedur/SOP
- 2) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 3) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan Imunisasi
- 4) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

d) TBC,KUSTA,HIV/AID,ISPA

- 1) Menyusun rencana kegiatan PPM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berdasarkan data program Puskesmas.
- 2) Melaksanakan P2TB, P2 Kusta, P2 ISPA, ,koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur/SOP.
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

5) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

e) Pengelola Program Diare

- 1) Membuat perencanaan kegiatan P2 Diare bersama lintas program terkait;
- 2) Melaksanakan kegiatan surveilans dan mendeteksi KLB;
- 3) Melaksanakan PE (bila terjadi KLB) bersama petugas terkait lainnya;
- 4) Melakukan penyuluhan kesehatan;
- 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Diare;
- 6) Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan Diare, laporan PE dan KLB (bila terjadi KLB).

f) Pengelola Program Malaria

- 1) Membuat perencanaan kegiatan Malaria, bersama petugas lintas program dan lintas sektoral terkait;
- 2) Melaksanakan surveilans dan mendeteksi adanya KLB;
- 3) Melakukan PE (bila terjadi KLB) bersama petugas terkait lainnya;
- 4) Melaksanakan monitoring dan evaluasi program Malaria;
- 5) Membantu merencanakan kebutuhan obat malaria dan sarana/alat dalam kegiatan Malaria;
- 6) Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan Malaria, laporan PE dan laporan KLB (bila terjadi Kejadian Luar biasa).

g. Pengelola Program UKS

1. Membuat perencanaan kegiatan UKS/UKGS;
2. Melaksanakan kegiatan UKS/UKGS di sekolah (SD/MI dan SLTP);
3. Melaksanakan kegiatan pembinaan PHBS di sekolah;

4. Melaksanakan kegiatan Pengiriman pasien ke unit pelayanan pengobatan (Puskesmas);
5. Melaksanakan kegiatan Pembinaan UKS/UKGS dan pembinaan kebersihan lingkungan kepada dokter kecil dan guru UKS;
6. Melaksanakan penjarangan/ Skrining kesehatan pada peserta didik di tingkat SD dan SLTP;
7. Membantu melaksanakan kegiatan imunisasi anak sekolah (BIAS) bersama petugas lainnya;
8. Membuat pencatatan dan pelaporan UKS;

#### h. Pengelola Program Kesling

1. Menyusun rencana kegiatan Kesehatan Lingkungan berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja;
2. Melaksanakan kegiatan Pembinaan Kesehatan Lingkungan meliputi:
3. Pengawasan dan Pembinaan SAB;
4. Pengawasan dan Pembinaan JAGA;
  - Pengawasan dan Pembinaan TTU / TPM;
  - Pengawasan DAM dan Pengambilan sampel air depot air minum;
  - Pelayanan Klinik Sanitasi;
  - Mengevaluasi hasil kegiatan Pembinaan Kesehatan Lingkungan secara keseluruhan;
  - Membuat catatan dan laporan kegiatan.

#### 5. Luar Gedung

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara penderita atau keluarganya dengan petugas, petugas kesehatan lingkungan melakukan kunjungan lapangan/rumah dan diharuskan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mempelajari hasil wawancara atau konseling di dalam gedung (Puskesmas).
- Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan seperti formulir kunjungan lapangan, media penyuluhan, dan alat sesuai dengan jenis penyakitnya.
- Memberitahu atau menginformasikan kedatangan kepada perangkat desa/kelurahan (kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RW/RT) dan petugas kesehatan / bidan di desa.
- Melakukan pemeriksaan/pengamatan lingkungan, pengamatan perilaku, serta konseling sesuai dengan penyakit/masalah yang ada.
- Membantu menyimpulkan hasil kunjungan lapangan.
- Memberikan saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga penderita dan keluarga sekitar).
- Apabila permasalahan yang ditemukan menyangkut sekelompok keluarga atau kampung, informasikan hasilnya kepada petugas kesehatan didesa/kelurahan, perangkatdesa/kelurahan(kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RT/RW) , kader kesehatan lingkungan serta lintas sektor terkait di tingkat Kecamatan untuk dapat ditindaklanjuti secara bersama.

i. Pengelola Program Perkesmas

1. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Asuhan Keperawatan dalam gedung dan luar dan luargedung, baik untuk sasaran individu, keluarga, kelompok, institusi maupun masyarakat;
2. Melaksanakan kegiatan puskesmas di dalam maupun di luar gedung bersama petugas paramedic yang lain;
3. Melaksanakan kegiatan skrining Kesehatan Keluarga;
4. Membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita dan Lansia;

5. Melaksanakan Penyuluhan Kesehatan;
6. Membantu masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan, bekerjasama dengan lintas program dan lintas sektoral;
7. Melaksanakan kegiatan pengiriman pasien yang mengalami masalah kesehatan ke unit pelayanan pengobatan (Puskesmas dll);
8. Membuat perencanaan, pencatatan kegiatan dan pelaporan Puskesmas.

#### B. Penanggung Jawab UKM Pengembangan

Penanggung Jawab Ukm Pengembangan mempunyai tugas diantaranya :

1. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit UKM Pengembangan;
2. Mengkoordinir Kegiatan di unit UKM Pengembangan;
3. Mengkoordinir Pertemuan Evaluasi Program di unit UKM Pengembangan, diantaranya :

##### a) Pengelola Program Jiwa

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan Keswa;
- 2) Mengkoordinir kegiatan Keswa;
- 3) Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral dalam penanganan kesehatan jiwa;
- 4) Melakukan skrining dan konseling penderita sakit jiwa dibantu petugas yang lain;
- 5) Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan Keswa.

##### b) Pengelola Program UKGS

- 1) Membuat perencanaan kegiatan UKGS;
- 2) Melaksanakan kegiatan Promotif dan prefentif di (TK/PAUD, SD/MI, SLTP);

- 3) Melaksanakan kegiatan Pengiriman pasien ke unit pelayanan pengobatan (Puskesmas);
  - 4) Membuat pencatatan dan pelaporan UGKS;
- c) Pengelola Program Batra/ Hatra
- 1) Menyusun perencanaan Kegiatan Tradisional Komplementer;
  - 2) Pembinaan pengobat tradisional;
  - 3) Kerjasama dengan pengobat tradisional, agar merujuk pasiennya ke puskesmas bila menderita sakit yang berbahaya;
  - 4) Penyuluhan pada masyarakat dan pengobat tradisional;
  - 5) Sosialisasi obat-obat tradisional dan manfaatnya.
- d) Pengelola Program Olahraga
- 1) Menyusun perencanaan kesehatan olah raga;
  - 2) Penyuluhan tentang kesehatan olahraga;
  - 3) Melaksanakan upaya kesehatan olahraga kepada masyarakat khususnya peserta olahraga anak sekolah ;
  - 4) Pencatatan dan pelaporan.
- e) Pengelola Program Indra
- 1) Menyusun perencanaan kesehatan indera;
  - 2) Mendeteksi kesehatan indra telinga di sekolah;
  - 3) Melakukan penyuluhan kesehatan indra telinga;
  - 4) Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- f) Pengelola Program Lansia
- 1) Menyusun perencanaan ;
  - 2) Mengkoordinir kegiatan Kesehatan Lansia melalui pendataan lansia, pralansia dan lansia resti;
  - 3) Membina dan memantau kegiatan Posyandu lansia;

- 4) Melakukan skrining dan konseling lansia, dibantu petugas lainnya;
- 5) Membuat perencanaan kegiatan kesehatan lansia;
- 6) Pencatatan dan pelaporan kegiatan kesehatan lansia.

g) Pengelola Program K3

- 1) Menyusun rencana kegiatan UKK;
- 2) Melaksanakan kegiatan UKK meliputi pembinaan kesehatan kerja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Mengevaluasi hasil kegiatan UKK secara keseluruhan;
- 4) Membuat Laporan pelaksanaan kegiatan.

h) Pengelola Program Prolanis

- 1) Menyusun kegiatan prolanis;
- 2) Melaksanakan kegiatan prolanis ( senam dan edukasi) sesuai rencana;
- 3) Mendokumentasikan hasil kegiatan prolanis;
- 4) Mengevaluasi hasil kegiatan.

C. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian Dan Laboratorium

a. Sub coordinator UKP

a) Umum

- 1) Melaksanakan dan memberikan upaya pengobatan dasar dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan mutu pengobatan dasar di Puskesmas

- 3) Melaksanakan pelayanan medik / asuhan keperawatan sesuai SOP, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan Kepala Puskesmas
- 4) Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan edukatif.
- 5) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa penyakit menurut ICD X
- 6) Melakukan pencatatan dan menyusun pelaporan serta visualisasi data kegiatan pengobatan dasar sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas
- 7) Mengidentifikasi, merencanakan, memecahkan masalah dan melakukan evaluasi kinerja program pengobatan dasar
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
- 10) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

b) Bersalin/VK

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan kepada ibu hamil (ante natal care)
- 2) Melakukan asuhan persalinan fisiologis kepada ibu bersalin (intra natal care)
- 3) Menyelenggarakan pelayanan terhadap bayi baru lahir (kunjungan neonatal)

- 4) Mengupayakan kerja sama kemitraan dengan dukun bersalin di wilayah kerja Puskesmas
- 5) Memberikan edukasi melalui penyuluhan kesehatan reproduksi dan kebidanan
- 6) Melaksanakan pelayanan keluarga berencana (KB) kepada wanita usia subur (WUS)
- 7) Melakukan pelacakan dan pelayanan rujukan kepada ibu hamil resiko tinggi (bumil risti)
- 8) Mengupayakan diskusi audit maternal perinatal (AMP) apabila ada kasus kematian ibu dan bayi
- 9) Melaksanakan mekanisme pencatatan dan pelaporan terpadu pelayanan Puskesmas
- 10) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
- 11) Melaksanakan kegiatan pelayanan kebidanan di ruang bersalin
- 12) Melaksanakan fungsi perencanaan:
- 13) Membuat perencanaan jadwal piket tenaga bidan yang diperlukan
- 14) Membuat perencanaan jenis dan jumlah peralatan kebidanan yang diperlukan
- 15) Membuat perencanaan asuhan kebidanan sesuai kebutuhan pasien
- 16) Melaksanakan fungsi kegiatan asuhan kebidanan
- 17) Mengisi lembar asuhan kebidanan dalam rekam medik pasien dengan tertib
- 18) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ke petugas / bidan.
- 19) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

c) Sub Koordinator Kefarmasian

a. Pelayanan Farmasi

- 1) Merencanakan program kegiatan di instalasi farmasi
- 2) Merencanakan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana, anggaran
- 3) Mensosialisasikan visi dan misi rumah sakit
- 4) Melaksanakan penilaian terhadap kinerja staf instalasi farmasi
- 5) Berkomunikasi dengan pihak internal dokter, perawat dan pihak eksternal
- 6) Melaporkan hasil kegiatan baik lisan maupun tertulis kepada atasan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Gudang Obat

- 1) Penerimaan, penyimpanan, pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke unit pelayanan dan berkoordinasi dengan lintas program terkait
- 2) Pengendalian penggunaan persediaan dan pencatatan pelaporan
- 3) Menjaga mutu dan keamanan obat serta perbekalan kesehatan dan kebersihan ruangan
- 4) Menyusun rencana kebutuhan obat dan kegiatan distribusi obat berdasarkan data program Puskesmas
- 5) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas
- 6) Melaksanakan stok opname obat minimal 1 tahun sekali
- 7) Melakukan evaluasi hasil kegiatan gudang obat secara keseluruhan

- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Puskesmas
- 9) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

d) Pelayanan Gawat Darurat

- 1) Menyusun rencana kerja pelayanan gawat darurat
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan gawat darurat
- 3) Melaksanakan pelayanan medis dan keperawatan sesuai standar prosedur operasional, SPM, standar pelayanan publik (SPP), tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Puskesmas
- 4) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X
- 5) Membuat pelaporan dan visualisasi data pelayanan gawat darurat
- 6) Melaksanakan evaluasi kegiatan pelayanan UGD
- 7) Meningkatkan mutu pelayanan UGD Puskesmas
- 8) Melaporkan pelaksanaan Gawat Darurat secara berkala kepada penanggung jawab
- 9) Melakukan rujukan kasus yang tidak dapat ditangani di Puskesmas
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- 11) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
- 12) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

e) Sub Koordinator Rawat Jalan

a. Pelayanan pemeriksaan Umum

- 1) Melaksanakan dan memberikan upaya pengobatan dasar dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan mutu pengobatan dasar di Puskesmas
- 3) Melaksanakan pelayanan medik / asuhan keperawatan sesuai SOP, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan Kepala Puskesmas
- 4) Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan edukatif.
- 5) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa penyakit menurut ICD X
- 6) Melakukan pencatatan dan menyusun pelaporan serta visualisasi data kegiatan pengobatan dasar sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas
- 7) Mengidentifikasi, merencanakan, memecahkan masalah dan melakukan evaluasi kinerja program pengobatan dasar
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
- 10) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

b. Pelayanan Gigi dan Mulut

- 1) Menyusun rencana kerja dan kebijaksanaan teknis pelayanan kesehatan gigi
- 2) Menentukan pola pelayanan dan tata kerja
- 3) Memimpin pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan gigi
- 4) Melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan gigi
- 5) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan mutu pelayanan kesehatan gigi
- 6) Melaksanakan dan memberikan upaya pelayanan medik dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standart profesi dan peraturan perundangan yang berlaku
- 7) Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan preventif
- 8) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X
- 9) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

c. Pelayanan Kesga (KIA,KB dan Imunisasi)

- 1) Menyusun rencana kerja pelayanan KIA – KB berdasarkan data program
- 2) Melaksanakan ANC (Ante Natal Care), INC (Intra Natal Care), PNC (Post Natal Care), perawatan neonatus, pelayanan KB, penyuluhan KIA – KB dan koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur / SOP
- 3) Melaksanakan asuhan kebidanan

- 4) Melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai standar prosedur operasional, SPM, Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Puskesmas
- 5) Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan termasuk memberi kode diagnosa menurut ICD X
- 6) Melakukan pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data kegiatan KIA – KB sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas
- 7) Melaksanakan evaluasi kegiatan kebidanan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kebidanan secara berkala kepada penanggung jawab
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga pembangunan berwawasan kesehatan dapat tercapai
- 10) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

d. Loker Pendaftaran dan rekam medik

- 1) Menyusun rencana kegiatan pelayanan di loket berdasarkan data program Puskesmas
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan di loket dan koordinasi dengan lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan
- 3) Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelayanan di loket secara keseluruhan
- 4) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data kegiatan pelayan sebagai bahan

informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas

- 5) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas

e. Pelayanan Gizi Klinik

- 1) Menyusun rencana kegiatan peningkatan gizi masyarakat dan gizi perorangan tingkat puskesmas
- 2) Melaksanakan kewaspadaan pangan dan gizi tingkat puskesmas
- 3) Melakukan analisa lingkungan dan sasaran gizi di tingkat puskesmas
- 4) Melaksanakan kegiatan gizi yang dilaksanakan
- 5) Membuat perencanaan kegiatan program gizi, bersama petugas lintas program dan lintas sektoral terkait
- 6) Melaksanakan pembinaan Posyandu, Pemantauan Status Gizi (PSG), Pemantauan Pola Konsumsi (PKG), penggunaan garam beryodium, asi eksklusif, pemberian kapsul Vit A, pemberian tablet Fe, penyuluhan gizi dan koordinasi lintas program sesuai dengan prosedur / SOP
- 7) Melaksanakan kegiatan dalam rangka UPGK (Usaha Perbaikan Gizi Keluarga)
- 8) Bersama dengan petugas lintas program dan lintas sektoral melaksanakan SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi)
- 9) Melaksanakan Pemantauan Garam Beryodium
- 10) Mendeteksi dan melaporkan adanya masalah gizi

- 11) Mengkoordinir pelaksanaan PMT Balita maupun Ibu Hamil
- 12) Melaksanakan survailens gizi (EPPGBM)
- 13) Melaksanakan Konseling Gizi di Poli Gizi maupun di Posyandu
- 14) Melaksanakan pendataan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)
- 15) Membina Gizi Institusi (Pondok Pesantren, Panti Asuhan dll)
- 16) Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas
- 17) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan survailans gizi
- 18) Bersama petugas linstanta sektoral merencanakan, monitor dan mengevaluasi pelaksanaan pencatatan dan pelaporan kegiatan program gizi
- 19) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Puskesmas
- 20) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

f. Pelayanan Penyakit menular

- 1) Melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengamatan penyakit menular;
- 2) Melaksanakan pencegahan dan pengamatan penyakit bersumber binatang (P2BB);
- 3) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap penyakit menular;
- 4) Melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) berkenaan dengan pencegahan,

pengendalian dan pemberantasan penyakit menular;  
dan

- 5) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

g. Pelayanan Laboratorium

- 1) Melaksanakan pelayanan laboratorium sesuai SOP, SPM, tata kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Puskesmas
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas dengan melaksanakan upaya pelayanan laboratorium dengan penuh tanggungjawab sesuai keahlian/standar profesi dan kewenangannya
- 3) Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi data yang perlu secara baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada kepala Puskesmas
- 4) Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan beserta Kepala Puskesmas menyusun perencanaan upaya pelayanan laboratorium
- 5) Melaksanakan upaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3 laboratorium)
- 6) Menyiapkan bahan rujukan specimen
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- 8) Sebagai fasilitator pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

h. Petugas Keamanan

- 1) Membuat usulan peralatan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas keamanan;

- 2) Menyiapkan peralatan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang ada untuk memperlancar tugas pokok;
- 3) Melakukan penjagaan terhadap fasilitas kantor atau ruangan dan mengidentifikasi terhadap pegawai atau tamu yang masuk dan keluar, lalu lintas kendaraan dan barang dalam rangka ketertiban dan keamanan;
- 4) Melakukan pengawasan barang, kendaraan dan pegawai di lingkungan unit kerja/ UPT berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam upaya menjamin keamanan;
- 5) Melakukan tindakan segera apabila terjadi insiden atau musibah berdasarkan prosedur kerja yang ditetapkan agar terhindar dari hal- hal yang tidak diinginkan;
- 6) Berkoordinasi dengan pihak berwajib jika diperlukan tindakan lebih lanjut terhadap insiden yang terjadi di lingkungan kantor;
- 7) Menyusun laporan kegiatan;
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sebagai;
- 9) Pertanggungjawaban kepada pimpinan;
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan;

i. Petugas Cleaning Service

- 1) Penanggung jawab kebersihan ruangan;
- 2) Melaksanakan pembersihan lantai dan mebeulair/alat;
- 3) Mengontrol dan mengunci ruangan bila kegiatan dalam gedung sudah selesai;

- 4) Penanggung jawab kebersihan halaman dan sekitarnya, serta kamar mandi/WC;
- 5) Bertanggung jawab atas pemeliharaan/kebersihan tempat tidur/bed periksa, kasur, bantal, guling, sprei, sarung bantal/guling, taplak meja dan korden di seluruh ruangan di Puskesmas;
- 6) Menyediakan minuman bagi karyawan, bertanggung jawab atas kebersihan dan pemeliharaan dapur dan alat-alat dapur;
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan.

j. Petugas Sopir Ambulans

- 1) Memeriksa kelengkapan kendaraan dengan cara mengecek rem, oli dan lampu di mesin, air radiator, air aki, tekanan udara ban dan Bahan Bakar Minyak agar kendaraan dapat dikendarai dengan baik;
- 2) Memeriksa kelengkapan dan kelaikan peralatan kesehatan di dalam ambulans secara berkala sesuai standar;
- 3) Memanaskan mesin ambulans guna mengetahui kelainan mesin;
- 4) Merawat kendaraan dengan cara membersihkan mesin, ruangan dalam dan luar kendaraan agar kendaraan kelihatan bersih;
- 5) Mengemudikan kendaraan berdasarkan tujuan dan ketentuan lalu lintas yang berlaku;
- 6) Memperbaiki kerusakan kecil kendaraan agar kendaraan dapat berfungsi kembali;
- 7) Menyusun laporan kegiatan;

- 8) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan;
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan.

k. Penanggung Jawab Jaringan

- 1) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit pelayanan Puskesmas dan Jaringan Pelayanan Puskesmas dan jejaring Fasilitas Kesehatan;
- 2) Mengkoordinir Kegiatan di unit Jaringan Pelayanan Puskesmas dan jejaring Fasilitas Kesehatan;
- 3) Mengkoordinir Pertemuan Evaluasi Program di unit Jaringan Pelayanan Puskesmas dan jejaring Fasilitas Kesehatan, diantaranya :

l. Penanggung Jawab Pustu / Polindes / Bpm / Ppm

- 1) Meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah kerja Puskesmas;
- 2) Mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan terutama UKM;
- 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan Posyandu, Imunisasi, KIA, penyuluhan kesehatan, surveilans, pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain;
- 4) Mendukung pelayanan rujukan;
- 5) Mendukung pelayanan promotif dan preventif.

m. Keuangan

a) Kasir

- 1) Memilih karcis sesuai pelayanan yang telah diterima
- 2) Menulis nama nama pasien dan tanggal pembayaran pada karcis serta tanda tangan petugas
- 3) Menyobek karcis sesuai pelayanan
- 4) Menyerahkan karcis kepada pasien sesuai pembayaran

- 5) Mencatat dan merekap karcis sesuai pelayanan di buku setoran harian
- 6) Memfasilitasi pembangunan berwawasan Kesehatan

b) Bendahara Pengeluaran

- 1) Melaksanakan pengelolaan penatausahaan Keuangan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Mengurus pengeluaran, membuat SPJ, membukukan, keuangan yang berada dalam pengelolaannya, serta menyusun laporan
- 3) Bendahara Pengeluaran dalam melaksanakan tugasnya menggunakan rekening Dana BLUD dalam menyimpan uangnya
- 4) Bendahara Pengeluaran melaksanakan pembayaran melalui transfer ke rekening dan dapat dilakukan atas perintah pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran
- 5) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

c) Bendahara Penerimaan

- 1) Melaksanakan pengelolaan penatausahaan keuangan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Mengurus penerimaan, menyimpan, membukukan, menyetorkan uang yang berada dalam pengelolaannya, serta menyusun laporan
- 3) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan.
- 4) Menyiapkan buku kas umum
- 5) Menyelenggarakan kepengurusan keuangan (menerima, menyimpan, mengeluarkan )
- 6) Menyelenggarakan pembukuan

- 7) Membuat dan menyampaikan laporan keuangan kepada instansi yang berwenang

d) Pengelola BOK

- 1) Melaksanakan kegiatan BOK sesuai dengan perencanaan hasil dari lokakarya mini puskesmas.
- 2) Mengelola dana BOK sesuai dengan petunjuk teknis BOK secara bertanggung jawab dan transparan.
- 3) Melaporkan realisasi dana BOK Tingkat Kabupaten/kota.
- 4) Melaporkan capaian kegiatan setiap bulan di minloke.
- 5) Melaksanakan administrasi peng SPJ an atas kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 6) Melaksanakan perencanaan kedepan atas kegiatan program UKM

e) Penatausaha Keuangan

- 1) Melaksanakan kegiatan Keuangan BPJS sesuai dengan perencanaan hasil dari lokakarya mini puskesmas
- 2) Mengelola dana BLUD sesuai dengan petunjuk teknis secara bertanggung jawab dan transparan.
- 3) Melaporkan realisasi belanja dana BLUD ke Tingkat Kabupaten/kota.
- 4) Ikut serta dalam penyusunan RKA dan DPA untuk penganggaran perencanaan Puskesmas
- 5) Kegiatan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan anggaran kas
- 6) SPJ Kegiatan yang telah dilaksanakan diverifikasi terlebih dahulu dan dikumpulkan setiap awal bulan pada bulan berikutnya

- 7) Membelanjakan dan melaksanakan pemungutan pajak kepada karyawan dan rekanan, pembelanjaan disesuaikan dengan rincian belanja pada anggaran kas bulan tersebut
- 8) Melaporkan laporan pajak paling lambat tanggal 20 setiap bulan pada bulan berikutnya ke kantor pajak
- 9) Laporan keuangan paling lambat tanggal 5 setiap bulan pada bulan berikutnya ke Dinas Kesehatan

f) Administrasi Keuangan

- 1) Menyusun rencana gaji pegawai baik PNS maupun honorer
- 2) Melakukan usulan gaji ke dinas
- 3) Melakukan rekon data gaji dengan dinas
- 4) Mendistribusikan gaji ke pegawai
- 5) Membuat, mengoreksi dan mengirim SPJ Dana Operasional Puskesmas
- 6) Membuat, mengoreksi dan membuat SPJ Rawat Jalan Puskesmas
- 7) Membuat, mengoreksi dan membuat SPJ Jasa Pelayanan Puskesmas
- 8) Membuat, mengoreksi dan mengirim SPJ Makan Minum Pasien Rawat Inap Puskesmas
- 9) Membuat, mengoreksi dan mengirim SPJ Dana Bantuan Operasional Kesehatan
- 10) Membuat, mengoreksi dan mengirim SPJ Dana Jaminan Kesehatan Nasional
- 11) Melakukan pengambilan dana operasional, dana rawat jalan, dana jasa pelayanan, dana makan minum pasien
- 12) Melakukan entri data buku kas
- 13) Mencatat pemasukan & pengeluaran Uang
- 14) Membuat laporan keuangan
- 15) Melakukan entri data buku pajak
- 16) Mencatat penerimaan retribusi

- 17) Mencatat pengeluaran pajak
- 18) Menyetor pajak dan mengarsip arsip setor pajak
- 19) Melaksanakan penyetoran pendapatan retribusi ke dinas
- 20) Menyusun draft laporan realisasi anggaran berdasarkan dokumen
- 21) pertanggungjawaban dalam rangka penyiapan bahan
- 22) pertanggungjawaban periodik satuan kerja terkait
- 23) Menyusun draft laporan keuangan dalam rangka menyiapkan bahan pertanggungjawaban unit kerja/ UPT
- 24) Berpartisipasi aktif pada kegiatan / program bidang kesehatan yg ditetapkan atasan langsung / Kadinkes
- 25) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

#### A. Sistem Informasi Puskesmas/ SP2TP

- 1) Melakukan pengumpulan data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.
- 2) Melakukan entri data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.
- 3) Melakukan validasi data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.
- 4) Melakukan analisa data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.
- 5) Membuat penyajian data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.
- 6) Melaporkan data Standar Pelayanan Minimal (SPM), Profil Kesehatan, Aplikasi Komunikasi Data, dan data lainnya.

## 7) Memfasilitasi pembangunan berwawasan kesehatan

### A. Management Puskesmas

#### a. P1 (Perencanaan)

Membuat perencanaan Puskesmas disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tata nilai Puskesmas, analisis peluang pengembangan pelayanan, analisis risiko pelayanan, capaian kinerja dan analisis kebutuhan masyarakat termasuk umpan balik dari dinas kesehatan yang diselaraskan dengan rencana strategis Dinas Kesehatan yang disusun secara terpadu yang berbasis wilayah kerja Puskesmas serta dapat direvisi sesuai dengan capaian kinerja dan apabila ada perubahan kebijakan Pemerintah Daerah

#### b. P2 (Pelaksanaan)

- 1) melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- 2) melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- 3) melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- 4) menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait;
- 5) melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- 6) melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- 7) memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;

- 8) melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan; dan
- 9) memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.
- 10) menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
- 11) menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- 12) menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
- 13) menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
- 14) menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- 15) melaksanakan rekam medis;
- 16) melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- 17) melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
- 18) mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya;

c. P3 (Monitoring)

Membuat Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya Monitoring dan evaluasi.

A. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas

a. Mutu admen

- 1) Merencanakan kebijakan mutu dan keselamatan pasien.
- 2) Melaksanakan dan mensosialisasikan kebijakan mutu dan keselamatan pasien.
- 3) Mengontrol kebijakan mutu dan keselamatan pasien.
- 4) Mengevaluasi kebijakan mutu dan keselamatan pasien

b. Mutu UKM

- 1) Penanggung jawab UKM menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah Penanggung jawab UKM menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. kesehatan masyarakat sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
- 2) Penanggung jawab UKM melaksanakan sosialisasi dan advokasi kebijakan kesehatan. Penanggung jawab UKM melaksanakan sosialisasi dan advokasi kebijakan kesehatan.
- 3) Penanggung jawab UKM melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi dan Penanggung jawab UKM melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi dan pemberday pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan.
- 4) Penanggung jawab UKM menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan Penanggung jawab UKM menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan kepada setiap tingkat

perkembangan masyarakat yang menyelesaikan masalah kesehatan kepada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sector lain yang terkait

- 5) Penanggung jawab UKM melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan Penanggung jawab UKM melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat
- 6) Penanggung jawab UKM melaksanakan upaya peningkatan kompetensi sumberdaya Penanggung jawab UKM melaksanakan upaya peningkatan kompetensi sumberdaya puskesmas puskesmas
- 7) Penanggung jawab UKM memantau pelaksanaan pembangunan yang berwawasan Penanggung jawab UKM memantau pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kesehatan.
- 8) Penanggung jawab UKM melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap Penanggung jawab UKM melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap akses mutu dan cakupan pelayanan kesehatan akses mutu dan cakupan pelayanan kesehatan.
- 9) Penanggung jawab UKM memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan Penanggung jawab UKM memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.
- 10) Penanggung jawab UKM memantau pelaksanaan kesehatan UKM. Penanggung jawab UKM memantau pelaksanaan kesehatan UKM.

- 11) Menyusun Kebijakan Kepala Puskesmas tentang tentang Pelayanan Klinis dan pedoman pelayanan klinis Puskesmas.
- 12) Menyusun dan mengendalikan Standar Prosedur Operasional ( SPO ) klinis dan dokumen lain yang berkaitan dengan aktifitas yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- 13) Menyusun Standar Pelayanan Klinis, Kerangka Acuan, Alur Pelayanan klinis dan MOU dengan sasaran kesehatan lain yang berkaitan dengan pelayanan klinis Puskesmas.
- 14) Mensosialisasikan kebijakan mutu pelayanan klinis kepada staf terkait.
- 15) Penanggung jawab UKM melakukan monitoring kinerja program puskesmas setiap Penanggung jawab UKM melakukan monitoring kinerja program puskesmas setiap triwulan.
- 16) Penanggung jawab UKM mengevaluasi terhadap kinerja pelaksanaan puskesmas secara Penanggung jawab UKM mengevaluasi terhadap kinerja pelaksanaan puskesmas secara periodic.
- 17) Penanggungjawab UKM mengkaji permasalahan dan hambatan bersama kepala Penanggungjawab UKM mengkaji permasalahan dan hambatan bersama kepala puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan UKM dan UKM.
- 18) Penanggung jawab UKM menanggapi umpan balik terhadap keluhan, kepuasan dan Penanggung jawab UKM menanggapi umpan balik terhadap keluhan, kepuasan dan ketidakpuasan masyarakat.
- 19) Penanggung jawab UKM menindak lanjuti umpan balik dari masyarakat bersama kepala Penanggung jawab UKM

menindak lanjuti umpan balik dari masyarakat bersama kepala puskesmas yang inovatif

c. Mutu UKP

Menyiapkan media dan menyampaikan informasi tentang pelayanan klinis, sarana pelayanan klinis yang tersedia dan semua hal yang menyangkut pelayanan klinis

a. Tim Manajemen Risiko

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan manajemen risiko dengan Kepala Puskesmas, semua anggota staf medis, semua pegawai dan dengan pihak luar Puskesmas
- 2) Menetapkan mekanisme koordinasi baik secara formal maupun informal antara manajemen risiko professional dengan semua unit layanan struktural dan fungsional Puskesmas serta fungsi lain di dalam dan di luar Puskesmas
- 3) Sebagai penghubung antara program manajemen risiko dan staf medis, membantu manajemen risiko dalam koordinasi kepada para dokter, untuk memastikan bahwa organisasi melakukan clinical appointment staf medis, kredensial, cilinical privilege dan prosedur disiplin telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 4) Berkoordinasi dengan K3 Puskesmas memiliki tanggung jawab utama membantu manajemen risiko dalam melakukan fire safety, manajemen bahan berbahaya, kesiapsiagaan darurat dan keselamatan staf
- 5) Berkoordinasi dengan ketua Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien memiliki tanggung jawab utama membantu manajemen risiko dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dan keselamatan pasien

- 6) Mengembangkan aturan dan prosedur di area yang rentan terjadi risiko seperti informed consent, kerahasiaan dan penanganan kejadian risiko
- 7) Satuan tugas manajemen risiko dibagi dalam enam bagian (pengurangan dan pencegahan kehilangan, manajemen klaim, pembiayaan risiko, pelaksanaan akreditasi dan kebijakan, pelaksanaan manajemen risiko, etika

b. Keselamatan Pasien

- 1) Merencanakan kegiatan peningkatan mutu layanan klinis dan keselamatan pasien berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyelarasan kegiatan yang akan dilaksanakan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mendistribusikan tugas dan memberi arahan pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu layanan klinis dan keselamatan pasien kepada anggotanya,
- 4) Melaksanakan kegiatan, evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, menyampaikan saran dan pertimbangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan serta menyusun laporan secara periodik baik lisan maupun tertulis guna pertanggungjawaban pelaksanaan tugas,
- 5) Memimpin pelaksanaan kegiatan rapat tim peningkatan mutu layanan klinis dan keselamatan pasien di Puskesmas.
- 6)

c. Audit Internal

- 1) Menyusun rencana kerja audit internal
- 2) Menyusun jadwal pelaksanaan audit internal

- 3) Melakukan audit internal kinerja pelayanan
- 4) Menyusun laporan audit internal sesuai format yang ada pada Pedoman Audit Internal.
- 5) Melaporkan hasil temuan audit kepada Kepala Puskesmas
- 6) Mengikuti rapat tinjauan manajemen guna menindaklanjuti hasil temuan audit.

### **2.1.2 Sumber daya Ketenagaan**

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Sumber daya kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan, farmasi, alat dan bahan, serta teknologi yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sumber Daya Puskesmas Mayang dibagi menjadi 2 (dua) jenis Sumber daya yaitu Sumber daya manusia (SDM) dan Sarana Prasarana.

- a. Sumber Daya Manusia Puskesmas Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai Puskesmas Mayang yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil Puskesmas Mayang yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah *diupdate* melalui SIMPEG sebanyak 186 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 225 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 39 orang atau 5,77%. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Komposisi Pegawai Dinas Puskesmas Mayang

Jabatan	Kebutuhan				Bezetting/ Pegawai Yang Ada							L	P
	$\Sigma$	SMA	D3	S1	$\Sigma$	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2		
Jabatan Pimpinan Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jabatan Administrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Administrator	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pengawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pelaksana	17	15	1	1	17	0	4	11	1	1		9	8
1. Fungsional													
Kepala Puskesmas	1			1	1						1	1	
Bidan	21		18	3	21				18	3			21
Perawat	18		16	2	14				12	2		7	7
Apoteker	1			1	1					1			1
Gizi	2		2		2				2			1	1
Promkes	1			1	1					1			1
Epidemiolog	1			1	1					1			1
Tenaga Laboratorium Medik	2		2		2				2				2
Sanitarian	1		1		1				1				1
Asisten Apoteker	1		1		1				1				1
Perekam Medis	1			1	1					1			1
Jumlah	66		40	10	63	0	4	11	37	10	1	18	45

**Sumber : Data Kepegawaian Puskesmas Mayang Tahun 2024**

Berdasarkan tabel 2.1, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai Puskesmas Mayang belum memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di Puskesmas Mayang

Tabel 2. 2 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Struktural Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Total	Jabatan Struktural		
		L	P		Eselon II	Eselon III	Eselon IV
1	Puskesmas Induk	14	36	54			
	Polindes Mayang		2	2			
	Polindes Tegalwaru		2	2			
	Pustu Sumberkejayan	1	1	2			
	Pustu Sidomukti	1	1	2			
	Pustu Seputih		2	2			
	Pustu Mrawan		2	2			
	Ponkesdes Tegalrejo	1	1	2			
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>47</b>	<b>68</b>			

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan. menunjukkan. Jumlah pegawai yang ada di Puskesmas Induk dengan total 54 orang, dan Tenaga kesehatan sudah ditempatkan di semua pustu, polindes, dan ponkesdes dengan tenaga kesehatan bidan dan perawat.

Tabel 2. 3 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Jabatan dan Golongan Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan			Total	Golongan				
		Struktural	Fungsional	Pelaksana		PP PK	I	II	III	IV
1	Puskesmas Induk			54	54	1		7	1	3
	Polindes Mayang			2	2			2		
	Polindes Tegalwaru			2	2				1	
	Pustu Sumberkejayan			2	2			1		
	Pustu Sidomukti			2	2			2		
	Pustu Seputih			2	2					

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan			Total	Golongan				
		Struktural	Fungsional	Pelaksana		PPPK	I	II	III	IV
	Pustu Mrawan			2	2			2		
	Ponkesdes Tegalrejo			2	2			1		
<b>TOTAL</b>		0	0	68	68	1	0	5	2	3

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa di Puskesmas Mayang semua Karyawannya Merupakan Jabatan Pelaksana. Terdiri dari PPPK 1 orang, Golongan II 15 orang, golongan III 12 orang dan

Tabel 2. 4 Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jenis Pendidikan						
		SD	SMP	SMA/SMK/D-I	D - III	D - IV/S1	S-2	S-3
1	Puskesmas Induk	1	3	8	27	8	1	0
	Polindes Mayang				2			
	Polindes Tegalwaru				1	1		
	Pustu Sumberkejayan				2			
	Pustu Sidomukti				2			
	Pustu Seputih				2			
	Pustu Mrawan				2			
	Ponkesdes Tegalrejo				2			
<b>TOTAL</b>		1	3	8	40	9	1	0

Berdasarkan Tabel 2.4 menunjukkan jumlah pegawai UPTD Puskesmas Mayang berdasarkan Jenis Pendidikannya. Terdiri dari 1 Orang dengan pendidikan SD, 3 Orang dengan pendidikan SMP, 8 Orang dengan pendidikan SMA/SMA/D-1, 40 Orang dengan pendidikan D-III, 9 Orang dengan pendidikan D-IV/S1 dan 1 orang dengan pendidikan S2.

Tabel 2. 5. Kekuatan SDM UPTD Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	JABATAN FUNGSIONAL	UNIT KERJA				TOTAL
		PUSKES MAS INDUK	PUSTU	POLINDES	PONKESDES	
1	Dokter Gigi Ahli Madya	2				2
2	Dokter Ahli Muda	1				1
3	Dokter Ahli Pertama	1				1
4	Perawat Ahli Madya	1				1
5	Perawat Penyelia	2				2
6	Perawat Mahir	2				2
7	Perawat Pelaksana	2	2			4
8	Bidan Ahli Pertama			1		1
9	Bidan Penyelia	4				4
10	Bidan Pelaksana	1	2	1	1	5
11	Apoteker Ahli Pertama	1				1
12	Epidemiolog Ahli Pertama	1				1
13	Promosi Kesehatan Ahli Pertama	1				1
14	Nutrisionis Pelaksana	2				2
15	Asisten Apoteker Pelaksana	1				1
16	Perekam Medis Pelaksana					
17	Administrasi Perkantoran					
18	Pramubakti					
19	Pengemudi					
	<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>29</b>

Berdasarkan tabel 2.5 Menunjukkan lokasi Unit Kerja tiap Jabatan Fungsional yang ada di wilayah kerja UPTD

Puskesmas Mayang. Terlihat tiap jabatan telah mengisi masing-masing kebutuhan pegawai yaitu di Induk dan di Pustu, Polindes serta Ponkesdes.

a. Sarana Prasarana Puskesmas Mayang

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Puskesmas Mayang menempati gedung di Jl. Pahlawan No 32 Kecamatan Mayang, Jawa Timur

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung Puskesmas Mayang Cukup memadai, Walaupun sebagian kecil masih ada kebutuhan sarana prasarana dikarenakan ada kondisi barang yang kurang baik dan rusak berat. Adapun data sarana dan prasarana pada Puskesmas Mayang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Profil Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Mayang

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik (B), Kurang Baik (Kb), Rusak Berat (Rb)	Standar
Alat Farmasi / Temperature Recorder	2	2 (B)	1
Alat Laboratorium - Automated Enzyme Immunoassay System (Dinkes) / Biological Microscope	1	1 (B)	1
A.C. Split	13	13 (B)	15
Absensi Sidik Jari( Finger Print)	1	1 (B)	1
Alat Kebidanan(Dinkes) / Aesculap	4	4 (B)	4
Alat Kedokteran Umum(Dinkes) / Digital Weighing	5	5 (B)	5
Alat Kesehatan / Dopler	11	9 (B), 2 (RB)	9
Alat Kesehatan(Nebulizer)	2	2(B)	4

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik (B), Kurang Baik (Kb), Rusak Berat (Rb)	Standar
Alat Kesehatan(Solaris)	1	1 (B)	1
Alat Laboratorium Henatologi Analizer	1	1(KB)	1
Alat Laboratorium(Urine Analizer)	1	1(KB)	1
Alat Pemadam Api Ringan	7	7 (B)	10
Alat Pemeriksa Hb Digital	1	1 (B)	1
Almari	47	47 (B)	50
Almari Brankas	1	1 (B)	1
Almari Obat	1	1(B)	5
Anthropometer Set / Posyandu Kit	59	59 (B)	60
Bed Pasien 3 Crank	10	7 (B) 3 (KB)	13
Bed Pasien Anak	3	3 (B)	3
Bed Pasien Dewasa	2	2 (B)	1
Bed Pasien Dewasa Lengkap Dengan Bedside Cabinet	5	5 (B)	3
Bedside Cabinet	2	2 (B)	8
Belanja Paket Pengadaan Smokerlyzer Micro 25 Unit	1	1 (B)	1
Belanja Pengadaan Alat Laboratorium Kedokteran (Rotator-Orbital Shaker Vrn 200)	1	1 (b)	1
Belanja Pengadaan Body Fat Analyzer (Dak)	2	1 (KB)	1
Brancart	1	1 (KB)	2
Cardiocheck	1	1 (KB)	1
Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	1	1 (B)	6
Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	1	1 (B)	1
Dispenser	3	3 (B)	3
Edukasi Ramah Anak	1	1 (KB)	1
Ekg / Ecg	2	1 (B) 1 (RB)	3
Elitech Baby Digit One	1	1 (B)	1
Elitech Sterilisator Kering/Dry-Heat Sterilizer Get-80c	5	5 (b)	5
Ember Pengukur	4	4 (B)	4
Emergency Kit	1	1 (B)	1
Examination Lamp	3	1 (B)	5
Filling Kabinet	2	2 (B)	2

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik (B), Kurang Baik (Kb), Rusak Berat (Rb)	Standar
Focusing Screen/Layar Lcd Projector	2	2 (B)	2
Folding Stretcher	1	1 (B)	1
Generator Set	1	1 (B)	1
Genset	1	1 (KB)	1
Global Positioning System	1	1 (KB)	1
Hb Hemoglobin Testing System	18	5 (B) 13 (RB)	10
Head Lamp	1	1 (B)	3
Hemoglobino Meter Digital	1	1 (B)	1
Implan Kit	1	1 (B)	1
Incenerator	1	1 (B)	1
Infant Warmer (Tempat Tidur Tindakan Bayi)	1	1 (B)	1
Instalasi Jaringan Internet	1	1 (B)	1
Iud Kit	1	1 (B)	1
Kipas Angin	2	2 (B)	5
Kit Hemocue	1	1 (KB)	1
Kolesterol Total Tes Digital	1	1 (B)	3
Komputer	17	10 (B) 7 (RB)	20
Kursi Besi/Metal	50	50 (B)	50
Kursi Putar	6	6 (B)	6
Kursi Roda	3	3 (B)	4
Kursi Serbaguna	4	4 (B)	4
Kursi Staf	3	3 (B)	20
Kursi Tunggu	22	22 (B)	20
Lansia Kit	5	5 (B)	7
Lap Top	28	15 (B) 5 (KB) 8 (RB)	20
Lcd Projector/Infocus	2	1 (B) 1 (RB)	2
Lemari Es	1	1 (B)	1
Light Curing Unit	1	1 (B)	2
Mak - 34104m	1	1 (B)	1
Mak - 36103	1	1 (B)	1
Mak - 73006	1	1 (B)	1
Mak Baby Basket	1	1 (B)	1
Mak Gynaecolog	1	1 (B)	1
Mak Infuse Stand 4 Hooks 36103	1	1 (B)	1
Mak Instrument Cabinet 32901	1	1 (B)	1
Matras Anak	1	1 (B)	1

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik (B), Kurang Baik (Kb), Rusak Berat (Rb)	Standar
Matras Dewasa	2	2 (B)	2
Matras Mak - 36113	1	1 (B)	1
Medicine Cabinet	1	1 (B)	1
Meja Kerja	1	1 (B)	1
Meja Kursi Petugas	7	7 (B)	10
Meja Kursi Tamu	4	4 (B)	4
Meja Lipat	1	1 (B)	1
Meja Periksa	1	1 (B)	1
Meja Rapat	1	1 (B)	1
Meja Resepsionis	4	4 (B)	4
Mesin Absensi	1	1 (B)	1
Mesin Antrian	1	1 (B)	1
Mesin Cuci	1	1 (B)	1
Mesin Kepuasan Pasien	1	1 (RB)	1
Mobil Ambulance	9	9 (b)	9
Nebulizer Perimeter (Anesthesi)	1	1 (B)	1
Needle Destroyer	1	1 (B)	1
Ophthalmoscope	1	1 (B)	1
Otoscope Halogen Lamp	1	1 (B)	1
Oxygen Regulator	7	7 (B)	7
Oxygen Therapy Set	1	1 (B)	1
P.C Unit	3	3 (B)	1
Pagar Bayi Jendela	1	1 (B)	1
Pallet	2	2 (B)	2
Pelvimeter	1	1 (B)	1
	1	1 (B)	1
Pengadaan Alat Telekomunikasi - Jsc			
Peralatan Komputer (Expansion Portable)	1	1 (B)	1
Phn Kit	1	1 (B)	1
Printer	20	15 (B) 5 (RB)	20
Pulse Oksimetri	2	2 (B)	2
Radio Medik Untuk Ambulance, Tenaga Dokter	3	3 (KB)	3
Rak Buku	1	1 (B)	1
Ramah Lansia Difable	1	1 (B)	1
Refrigerator	1	1 (B)	1
Refrigerator Penyimpan Obat (0 - 10 ' C)	1	1 (B)	1

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik (B), Kurang Baik (Kb), Rusak Berat (Rb)	Standar
Resusitator Bayi	1	1 (B)	1
Room Divider (Sketsel)	1	1 (B)	1
Router	1	1 (B)	1
Sepeda Motor	2	2 (B)	2
Snellen Electric	1	1 (B)	1
Sound System	3	3 (B)	3
Spekulum Vagina	2	2 (B)	2
Spekulum Vagina Besar	2	2 (B)	2
Spekulum Vagina Kecil	8	8 (B)	8
Sphygmomanometer Hg	1	1 (B)	1
Stabilizer	1	1 (B)	1
Sterilisator Elektrik	1	1 (B)	1
Stethoscope Finesse Adult	1	1 (B)	1
Stethoscope Finesse Child	1	1 (B)	1
Tabung Oksigen	1	1 (B)	1
Tabung Oksigen 6m3 + Isi	3	3 (B)	3
Telephone Mobile Android	7	7 (B)	7
Tempat Tidur Periksa Ugd / Brancard Emergency	1	1 (B)	1
Tensimeter	25	8 (B) 17 (RB)	20
Tht Set	1	1 (B)	1
Timbangan Badan	1	1 (B)	1
Timbangan Bayi	1	1 (B)	1
Timbangan Bayi Mekanik	1	1 (B)	1
Transport Inkubator	1	1 (B)	1
U S G	2	1 (B) 1 (KB)	1
Ups	1	1 (B)	1
Vaksin Carier	5	5 (B)	10

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang Puskesmas Mayang  
Tahun 2024

Tabel 2. 7 Jumlah Asset yang dimiliki dan jumlah asset yang tidak dipakai (Rp)

No	Nama Barang	Jumlah asset yang dimiliki (RP)		Ket	Jumlah Aset Yang Tidak Terpakai (RP)		Ket
		Unit	Rp.		Unit	Rp.	
1	Tanah	7	379.070.000				
2	Peralatan dan Mesin	6.466	6.466.879.676				
3	Gedung dan Bangunan	7	8.186.850.969				
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0,00				
5	Aset Tetap lainnya	0	0,00				
6	Konstruksi dlm Pengerjaan	0	0,00				
7	Aset Lainnya	4	19620494,56				

Berdasarkan tabel 2.7 dapat dilihat bahwa Puskesmas Mayang memiliki jumlah tanah sebanyak 7 unit dengan nilai Rp. 379.070.000, di dukung dengan peralatan dan mesin sebanyak 6.466 unit.

### **2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas Mayang Puskesmas Mayang**

Dalam mengukur kinerja pelayanan perangkat daerah, capaian kinerja Puskesmas berdasarkan pada sasaran/target renstra Puskesmas , Target SPM dan target indikator lainnya. Kinerja Puskesmas Mayang disajikan dalam Tabel T-C 23.

Tabel 2. 8 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Mayang

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
1	Puskesmas Mayang													
1	Nilai SAKIP						75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	-	89 (A)	-			
	Persentase Indikator Program yang Tercapai					100%	100%	100%	89%	90%	90%	0,89	0,90	0,90
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		V			100%	100%	100%	69%	70%	72%	0,69	0,70	0,72

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		V			100%	100%	100%	80%	81%	82%	0,80	0,81	0,82
	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		V			100%	100%	100%	80%	82%	83%	0,80	0,82	0,83
	Pelayanan Kesehatan Balita		V			100%	100%	100%	82%	82%	83%	0,82	0,82	0,83
	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar		V			100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,00	1,00	1,00
	Pelayanan kesehatan pada usia		V			100%	100%	100%	97%	97%	98%	0,97	0,97	0,98

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
	produktif													
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut		V			100%	100%	100%	98%	99%	99%	0,98	0,99	0,99
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi		V			100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,00	1,00	1,00
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus		V			100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,00	1,00	1,00

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun Ke-			Realisasi Capaian Tahun Ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
						2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6									
	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat		V			100%	100%	100%	60%	61%	62%	0,60	0,61	0,62
	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis		V			100%	100%	100%	82%	84%	85%	0,82	0,84	0,85
	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV		V			100%	100%	100%	66%	67%	67%	0,66	0,67	0,67

Dari sajian tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan Puskesmas Mayang selama periode Renstra 2022 - 2024 ada yang telah mencapai target, hal ini karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang ada serta inovasi pada pelayanan menggunakan media sosial dan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan perlu upaya yang berkesinambungan dalam peningkatan pencapaiannya, sehingga harapannya pada tahun berikutnya dapat tercapai. Maka dari itu dalam upaya pelaksanaan kegiatan juga didukung anggaran yang tersedia.

a. Capaian Indikator Tujuan

Tabel 2. 9 Pencapaian Indikator Tujuan Renstra Puskesmas Mayang

No	Tujuan	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Yang Profesional, Efektif, Dan Efisien.	Nilai SAKIP		75 (B) Angka (Nilai)	76 (B) Angka (Nilai)	60,25 (B)	89 (A)	-

Berdasarkan tabel 2.9 tentang Pencapaian Indikator Tujuan Renstra Puskesmas Mayang dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan Puskesmas Mayang selama periode Renstra 2022 - 2024 ada yang telah mencapai target, hal ini karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang ada serta inovasi pada pelayanan menggunakan media sosial dan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan perlu upaya yang berkesinambungan dalam peningkatan pencapaiannya, sehingga harapannya pada tahun berikutnya dapat tercapai.

a. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Tabel 2. 10 Pencapaian Indikator Sasaran Renstra UPTD UPTD Puskesmas Mayang

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatkan efektifitas pencapaian target kinerja Puskesmas	PKP	100	100	100	89	90	90

Berdasarkan tabel 2.10 dapat dilihat bahwa hasil PKP Puskesmas Mayang realisasinya setiap tahun dari tahun 2022 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan walaupun masih belum mencapai target.

a. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Tabel 2. 11 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Renstra UPTD Puskesmas Mayang

No	Indikator SPM	Target (%)					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%	100%	67%	68%	69%	70%	72%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	100%	100%	100%	100%	80%	79%	80%	81%	82%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%	100%	100%	79%	80%	80%	82%	83%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	100%	100%	100%	100%	80%	81%	82%	82%	83%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator SPM	Target (%)					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	100%	100%	92%	96%	97%	97%	98%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	97%	97%	98%	99%	99%
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	100%	100%	100%	100%	60%	60%	60%	61%	62%

No	Indikator SPM	Target (%)					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100%	100%	100%	100%	100%	84%	83%	82%	84%	85%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%	65%	65%	66%	67%	67%

Dari sajian table 2.11 diatas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan Puskesmas Mayang selama periode Renstra 2022 - 2024 ada indikator yang telah mencapai target, hal ini karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang ada serta inovasi pada pelayanan menggunakan media sosial dan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan perlu upaya yang berkesinambungan dalam peningkatan pencapaiannya, sehingga harapannya pada tahun berikutnya dapat tercapai. Maka dari itu dalam upaya pelaksanaan kegiatan juga didukung anggaran yang tersedia.

Tabel 2. 12 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat UPTD Puskesmas Mayang

Uraian Program *)	Anggaran Pada Tahun-			Realisasi Anggaran Pada Tahun-			Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun-			Rata-Rata Pertumbuhan	
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	7	8	9	12	13	14	17	18
Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	2.358.381.544	3.696.788.199	2.309.806.760	2.358.381.544	2.611.346.349	2.309.500.776	100 %	70,6%	99,9%	-37,5%	-11%

Dari tabel 2.12 tentang anggaran dan realisasi pendanaan Pelayanan Puskesmas Mayang terdapat penurunan dari tahun 2023 dibanding dengan 2024 dikarenakan di tahun 2023 SILPA terhitung.

#### 2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan PD

Kelompok sasaran layanan UPTD Puskesmas Mayang adalah 3 Rumah Sakit Daerah/UOBK di Lingkungan Dinas Kesehatan dengan Tipe Rumah Sakit yaitu 2 (dua) Tipe Rumah Sakit Tipe C yaitu RSD Balung dan RSD Kalisat dan 1 (Satu) Rumah Sakit Tipe B Daerah yaitu RSD dr. Soebandi, 1 Klinik Swasta beserta jaringannya Rumah Sakit Tipe B di Jawa Timur, Laboratorium Kesehatan Instalasi Farmasi Kabupaten dan unit layanan lain di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menyatakan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Jember memiliki layanan yang wajib untuk diberikan antara lain:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang Kesehatan

### 2.1.5 Analisa SWOR Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Tabel 2. 13 SWOT (Kekuatan, Kelemaha, Peluang, Ancaman) Pengembangan Pelayanan di Puskesmas

<b>NO</b>	<b>SWOT PENGEMBANGAN PELAYANAN PUSKESMAS</b>	<b>URAIAN</b>
1	Kekuatan	1. Adanya program UHC di puskesmas 2. Adanya penambahan tenaga kesehatan di Puskesmas 3. Adanya pemeriksaan USG, EKG di Puskesmas
2	Kelemahan	1. Sarana prasarana banyak yang rusak 2. Pemeliharaan prasarana yang mahal 3. Kurangnya koordinasi antar koordinator pelayanan
3	Peluang	1. Memiliki karyawan yang kompeten 2. Jaringan internet stabil 3. Memiliki inovasi untuk meningkatkan pelayanan
4	Ancaman	1. Banyaknya faskes swasta di wilayah puskesmas 2. Adanya LSM

Berdasarkan Tabel 2.13 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Puskesmas Mayang memiliki Kekuatan diantaranya adanya program UHC di Puskesmas Mayang sehingga bisa menambah kepesertaan BPJS di Puskesmas, selain memiliki kekuatan Puskesmas Mayang juga masih memiliki kelemahan diantaranya adalah sarana prasarananya masih ada beberapa yang rusak

## 2.2 Permasalahan Dan Isu Strategis

### 2.2.1 Permasalahan Pelayanan Puskesmas Mayang

Tabel 2. 14 Pemetaan Permasalahan Pelayanan di Puskesmas Mayang

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Kesehatan (UKM dan UKP)	Sumber Daya Kesehatan masih kurang dalam hal kuantitas, kualitas, distribusi dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rasio tenaga kesehatan dan penunjang yang tidak sebanding dengan jumlah masyarakat sehingga pelayanan kesehatan masih kurang maksimal</li> <li>➤ Kompetensi tenaga kesehatan dan penunjang kesehatan yang belum maksimal</li> </ul>
2	Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular termasuk kesiapsiagaan memitigasi risiko bencana non alam wabah, pandemi, dan epidemi	Kurangnya kompetensi SDM tenaga kesehatan pendukung	Tidak pernah adanya pelatihan TGC di Puskesmas Mayang
		Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Program PM dan PTM	Penyediaan Sarana Parasarana Pm dan PTM (alat pemeriksaan dan Bahan Habis Pakai (BHP) di

<b>No</b>	<b>Masalah Pokok</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
			Fasilitas Pelayanan Kesehatan masih belum sesuai dengan yang dibutuhkan
		Belum tercapainya angka penemuan kasus PM dan PTM	Belum maksimalnya penerapan strategi program PM dan PTM serta kurang adanya integrasi program serta rendahnya komitmen lintas Sektor
3	Tingginya angka AKI/AKB	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sinergi antar UPTD Puskesmas, lintas sektor dan dukun yang masih menolong serta Kurang sinergisnya layanan KIA dari hulu sampai ke hilir (FKTP, rujukan dan FKTL)</li> <li>➤ Jumlah k1 dan k4 blm memenuhi</li> <li>➤ Persalinan dukun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belum adanya Peraturan Bupati untuk dijadikan pedoman layanan yang sinergis dan terintergrasi terhadap kemitraan dukun(dukun yang menolong)</li> <li>➤ Keterlibatan pihak lintas sektoral dalam penanggulangan a n AKI-AKB dan stunting belum optimal</li> </ul>
		Kepatuhan SOP ANC PNC petugas di wilayah masih rendah	Sistem monitoring layanan yang masih lemah, dikarenakan banyaknya faskes dan luasnya wilayah sehingga perlu dilakukan

<b>No</b>	<b>Masalah Pokok</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
			pembagian kelompok moniting dan Teknik monitoring yang sistematis
		Tingginya kasus kesulitan rujukan pada ibu yang seharusnya dirujuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Informasi terkait rencana layanan dan tatalaksana rencana persalinan belum bisa diterima sepenuhnya oleh sasaran ibu hamil</li> <li>➤ Kurang koordinasi tim muspika di masing-masing kecamatan terkait permasalahan yang dialami oleh ibu hamil</li> </ul>
		Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data-data kesehatan ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan data-data berbasis <i>software</i></li> </ul>
4	Gizi masyarakat Puskesmas rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penanganan kurang terintegrasi</li> <li>➤ Ibu hamil KEK masih tinggi</li> <li>➤ Asi Eksklusif masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perlunya Perbup penanganan <i>stunting</i> yang terintegrasi</li> <li>➤ Penanganan layanan yang belum terintegrasi</li> </ul>

<b>No</b>	<b>Masalah Pokok</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
			antar UPTD dan wilayah

Berdasarkan tabel 2.14 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa puskesmas mayang memiliki masalah pokok sebanyak 4 masalah pokok

- a. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

Visi dan misi Kabupaten Jember mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Cita-cita pembangunan Kabupaten Jember yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 yaitu:

**“DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU”**

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Jember 5 (lima) tahun kedepan telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan program dan kegiatan. Adapun ke 5 (lima) misi pembangunan tersebut adalah :

- 1. Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan dan perlindungan social bagi masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah;**
- 2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman;**
- 3. Membangun birokrasi yang professional, humanis dan melayani melalui penguatan berbagai regulasi yang adaptif, inovatif dan berkeadilan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi pelayanan public;**

4. **Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, penataan kota berbasis pembangunan berkelanjutan yang mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;**
5. **Percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pertanian, usaha mikro, koperasi, pariwisata dan kemandirian desa serta peningkatan ketahanan pangan daerah.**

Dari lima misi tersebut, yang menjadi kewenangan sesuai dengan tupoksi UPTD Puskesmas Mayang UPTD Puskesmas Mayang adalah terkait pada **Misi ke- 2** yaitu;

**Mewujudkan sumber daya kesehatan yang berdaya saing unggul dan religius melalui peningkatan kompetensi** dengan tujuan:

Meningkatnya Kualitas Sdm Yang Religius, Unggul, Dan Masyarakat Yang Setara, Religius Dan Aman

Untuk mencapai Misi dan tujuan tersebut **sasaran RPJMD** yang mendukung adalah: Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata. dengan Indikator sasaran: **Indeks Kesehatan**

Atas dasar Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Jember, dengan memperhatikan Tugas dan Fungsi OPD, UPTD Puskesmas Mayang sebagai pemangku urusan pemerintahan urusan pemerintahan bidang Wajib Kesehatan menetapkan Tujuan dalam Renstra OPD adalah: **“Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata”** dengan Indikator tujuan: Indeks Kesehatan.

Atas dasar tujuan Renstra OPD tersebut ditetapkan Sasaran Renstra OPD yang dimaksudkan sebagai Sasaran per Urusan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Urusan Pemerintahan Bidang Wajib Kesehatan dengan sasaran :

1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator :
  - a. Usia Harapan Hidup (UHH)
  - b. Persentase Capaian Mutu Rumah Sakit Pemerintah
  - c. Persentase Capaian Mutu Puskesmas
2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah. Dengan Indikator :” Nilai SAKIP OPD”

Tabel 2. 15 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Puskesmas Mayang terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Jember

No	Misi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Misi Ke-2	Ada program UHC pada (Ibu Hamil) sehingga Ibu Hamil bisa melakukan pemeriksaan kehamilan difaskes pemerintah	Mayoritas Ibu Hamil tidak mempunyai/memiliki indentitas diri dan pernikahan
		Adanya promosi kesehatan di Faskes Pertama	Media sosialisasi (Berbahasa Madura) masih kurang
		Adanya akomodasi ambulance desa	Mobilitas Ibu Hamil yang tinggi
		Tersedianya pemeriksaan USG	Kurangnya edukasi pada Ibu Hamil terkait pemeriksaan USG

Dari tabel 2.15 dapat diambil kesimpulan bahwa Puskesmas mayang memiliki faktor pendorong yang menjadi penunjang dalam pelayanan di Puskesmas Mayang untuk mencapai Visi Puskesmas

- a. Telaahan Renstra K/L

Tabel 2. 16 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran K/L

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia	Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP	Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di Kabupaten Jember dan ILP sudah berjalan di semua fasyankes primer	Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar
Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan bersama	Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi	Minim pemahaman akulturasi budaya di Jember dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh.
Meningkatnya Kualitas Budaya Hidup Sehat Masyarakat	Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah	Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer, Lanjutan dan Labkes	Sarana dan Prasarana belum maksimal serta belum ada regulasi terkait akreditasi	Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi	Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum terbentuk dengan baik
Meningkatnya Kualitas sistem ketahanan Kesehatan	Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi	Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan	Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya	Adanya proses Rekrut pegawai yang dilakukan oleh Pemerintah	Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya
	Jumlah dan jenis SDM pengelola dana Kapitasi di Puskesmas yang masih belum memadai	Jumlah Dana Pembiayaan kesehatan Yang besar	Regulasi dari kementerian tentang pemanfaatan dana untuk pembiayaan kesehatan yang kurang aplikatif
	Belum ada integrasi data antara pemerintah pusat dengan daerah	Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama	Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah
	Integrasi sistem informasi kesehatan masih belum terlaksana	Sudah ada beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh daerah	Kepentingan prioritas data antara daerah dan pusat masih belum sejalan

Dari Tabel 2.16 dapat diambil kesimpulan bahwa Puskesmas Mayang Faktor pendukung untuk memberikan pelayanan yang optimal

Tabel 2. 17 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maskimal	Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja	Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja perangkat daerah melalui inovasi dan integrasi

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
			kerja
Meningkatnya status kesehatan keluarga	Kinerja status kesehatan keluarga masih belum mencapai target yang ditentukan	Koordinasi lintas program belum terpadu	SDM Kesehatan belum memadai 2. Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai 3. Sistem Rujukan belum optimal 4. Pembiayaan Kesehatan masih kurang
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang untuk mempersiapkan Universal Health Coverage pada Tahun 2019	Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan mutu pelayanan kesehatan oleh masyarakat	Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan terbatas untuk mencapai kelas akreditasi

Dari tabel 2.17 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa puskesmas memiliki sasaran renstra provinsi dan permasalahannya serta ada factor pendukung dan penghambat

Telaahan Renstra Provinsi Jawa Timur Terkait dengan Tujuan dan Sasaran dengan indikatornya seperti tersebut diatas digunakan sebagai salah satu pijakan dalam penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Mayang, juga mempertimbangkan kebijakan-kebijakan pemerintah diatasnya yang mendukung keberlangsungan peningkatan/ pengembangan industri dan perdagangan serta peningkatan pelayanan pada UPTD Puskesmas

Mayang diantaranya Renstra Kementerian Kesehatan, dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Sebagaimana kebijakan kementerian kesehatan untuk menjawab tantangan global bahwa saat ini peningkatan derajat kesehatan melalui pendekatan upaya kesehatan perlu di lakukan secara masif sehingga dapat mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian SPM dan SDG's dan isu kesehatan global lainnya.

Berdasarkan hal diatas maka kebijakan tersebut dapat di implementasikan sampai ke tingkat pemerintah kabupaten/kota yang tertuang di dalam rencana strategis yang dibuat oleh masing – masing pemerintah daerah tersebut. Apabila diperhatikan sasaran umum Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tersebut, Urusan Wajib Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Mayang pada dasarnya bersejajar dan saling mendukung, sehingga disinergikan untuk tercapainya misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Jember

Tabel 2. 18 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

<b>Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember</b>	<b>Permasalahan Puskesmas terkait Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember</b>	<b>Faktor</b>	
		<b>Pendukung</b>	<b>Penghambat</b>
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Kurangnya fasilitas dan tenaga pelayanan kesehatan di Puskesmas	adanya penambahan tenaga pegawai kesehatan	Fasilitas di Puskesmas masih kurang memadai

Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember	Permasalahan Puskesmas terkait Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kab Jember	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Kurangnya kolaborasi antar koordinator pelayanan	Sudah adanya evaluasi kegiatan pada Minilokakarya Bulanan	Masih adanya koordinator pelayanan yang tidak hadir dalam kegiatan Minilokakarya Bulanan

Berdasarkan tabel 2.18 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Puskesmas Mayang memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat untuk mencapai sasaran renstra dari Dinas kesehatan Kabupaten Jember

b. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor (1) tahun (2015) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember (2015)- (2035). Tujuan penataan ruang di Kabupaten Jember adalah “mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang berbasis agribisnis di dukung oleh pertanian berkelanjutan, pariwisata dan usaha ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal”. Dengan demikian, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan pemerintahan UPTD Puskesmas Mayang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan kesehatan, memiliki faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Mayang yang ditinjau dari implikasi RTRW dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 19 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kesehatan

No.	Telaah RTRW terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Upaya Kesehatan Lingkungan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah dengan baik	Masih rendahnya tingkat tindakan masyarakat tentang penanganan limbah

2	Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan memilah dan memilah jenis sampah yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat	Masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal
---	---	---	---

Dari Tabel 2.19 tentang Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kesehatan Diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Puskesmas Mayang memiliki 2 Telaah RTRW terkait Tupoksi, dan dari 2 Telaah tersebut Puskesmas Mayang memiliki beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat

c. Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Mayang ditinjau dari impikasi KLHS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 20 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

No.	Telaah KLHS terkait Tupoksi	Faktor Pendorong	Faktor Hambatan
1.	SDM dan kompetensi petugas	pelatihan rutin dan kerjasama tim	jumlah dokter, perawat terbatas / tugas ganda

Dari tabel 2.20 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa puskesmas mayang memiliki faktor pendorong pelatihan rutin dan kerjasama tim dan faktor hambatan jumlah dokter, perawat terbatas / tugas ganda

### 2.2.2 Penentuan isu-isu strategis

Tabel 2. 21 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD

Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merata di setiap wilayah kecamatan baik faskes primer maupun sekunder	Masih tingginya angka kematian ibu, balita,	Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses kesehatan	Konflik, perubahan iklim,	Optimalisasi Sistem Kesehatan Nasional	Kemiskinan	Kelangkaan pangan
					Kemiskinan	Kematian Ibu, Balita
					Kemiskinan	Belum Optimalnya Penanganan Stunting
					Kemiskinan	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Belum Optimal
					Kemiskinan	Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Penduduk belum optimal
					Kemiskinan	Pembiayaan Kesehatan melalui UHC dengan tingkat keaktifan penduduk perlu dioptimalkan
					Pengelolaan Fasilitas	Optimalisasi

Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

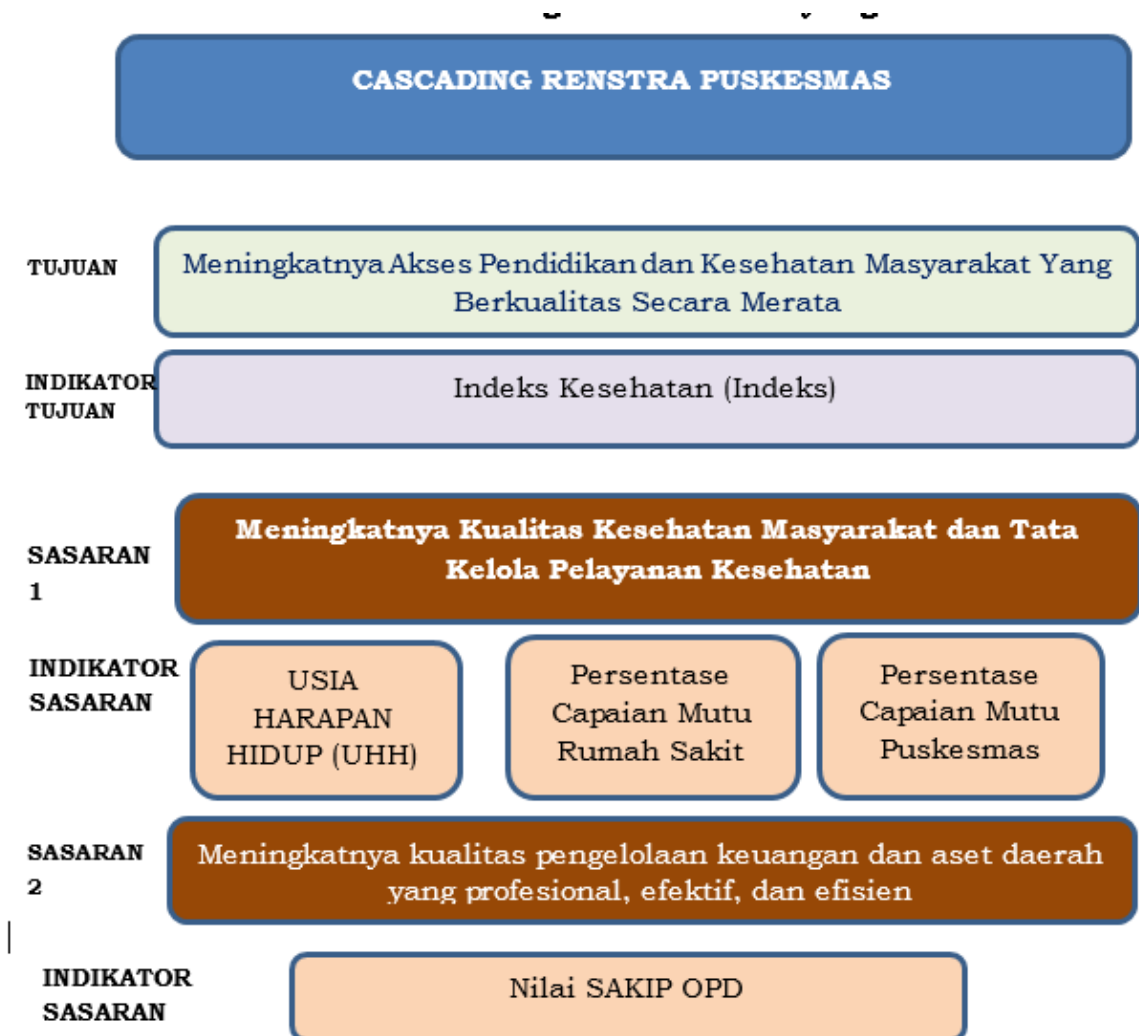
Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu berdasarkan Visi bupati Kabupaten Jember yaitu **“DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU”** dan dengan Misi yang telah ditetapkan, Puskesmas Mayang termasuk dalam Misi ke-2 yakni Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman.

Tabel 3. 1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-				
				1 (2025)	2 (2026)	3 (2027)	4 (2028)	5 (2029)
1	Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata		Indeks Kesehatan	0,85	0,86	0,87	0,88	0,89
		Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Mutu Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%

Dari tabel 3.1 tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Memiliki tujuan Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata

Gambar Cascading Puskesmas Mayang



### 3.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas Mayang selama 5 tahun ke depan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029.

Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memetakan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling berkesinambungan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran Puskesmas Mayang.

Puskesmas Mayang memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini

Tabel 3. 2 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya	1. Sasaran 1	Pencegahan dan	1. Meningkatkan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Akses Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan	Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak	kualitas pelayanan kesehatan maternal berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan
			2. Arah Kebijakan 1.1 Meningkatkan Skrining Kesehatan Catin
			3. Arah Kebijakan 1.1 Pemberian TTD dan Peningkatan Kesehatan melalui Pendampingan Ibu Hamil
			4. Arah Kebijakan 1.1 Meningkatkan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro
		Pencegahan dan Penurunan Wasting	1. Arah Kebijakan 1.2 Peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi;
			2. Arah Kebijakan 1.2 Mengoptimalkan fungsi posyandu dalam monitoring tumbuh kembang anak
			3. Arah Kebijakan 1.2 Memperkuat Sistem dan Meningkatkan Cakupan Imunisasi
		Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2. Arah Kebijakan 1.3 Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sesuai Standar
			3. Arah Kebijakan 1.3 Meningkatkan hygiene dan

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			sanitasi
			3. Arah Kebijakan 1.3 Penguatan Surveilans, Pengendalian KLB/Wabah
		Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Arah Kebijakan 1.4 Mempererat Jejaring Koordinasi, Kolaborasi, dan Komunikasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat hidup sehat
			2. Arah Kebijakan 1.4 Melakukan Kampanye Perubahan Perilaku
			3. Arah Kebijakan 1.4 meningkatkan Koordinasi Lintas Sektor
		5. Strategi 1.5 Penguatan JKN dan Pendanaan Kesehatan	1. Arah Kebijakan 1.5 Mengembangkan sumber pembiayaan bidang kesehatan
			2. Arah Kebijakan 1.5 Menjamin keberlanjutan penanggulangan penyakit dengan mekanisme pendanaan inovatif melalui alokasi khusus BPJS dan premi risiko.
			3. Arah Kebijakan 1.5 Memaksimalkan kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung pendanaan kesehatan,
		6. Strategi 1.6 Penguatan Sistem Kefarmasian, Pengawasan Pangan dan Sediaan Farmasi	1. Arah Kebijakan 1.6 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Kefarmasian sesuai standar
			2. Arah Kebijakan 1.6 Penerapan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian klinis di Fasilitas Kesehatan
		7. Strategi 1.7	1. Arah Kebijakan 1.7

VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju			
MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Penguatan Pelayanan Primer dan Rujukan	Menguatkan pelaksanaan ILP
			2. Arah Kebijakan 1.7 Menguatkan pelaksanaan ILP
			3. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatkan Pemenuhan sarpras dan SDM sesuai standar pelayanan kesehatan Primer, Rujukan dan laboratorium kesehatan
			4. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatkan Sistem Rujukan
			5. Arah Kebijakan 1.7 Pemenuhan Alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			6. Arah Kebijakan 1.7 Meningkatkan pelaksanaan akreditasi untuk faskes primer, rujukan dan laboratorium kesehatan
			7. Arah Kebijakan 1.7 Membangun ekosistem digital dengan database kesehatan terintegrasi
	4. Sasaran 2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Strategi 2.1 Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah dengan Memperkuat Sistem Kerja dan Sinergi Antar Fungsi Organisasi	Arah Kebijakan 2.1 Mengembangkan dan menyempurnakan sistem kerja yang terstruktur serta mendorong kolaborasi antar fungsi organisasi untuk mendukung pencapaian target kinerja perangkat daerah secara efektif dan efisien

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan Puskesmas Mayang. Program dan kegiatan Puskesmas tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (outcome) sebuah program dan hasil (output) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi Puskesmas Mayang.

Tabel 4. 1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	Angka Kematian Ibu (AKI)		122		109		97		86		77		77		
	Angka Kematian Balita (AKBa)	19,8 3 (202 0, RPJ MN dan Rens tra Kem enke s)	15		13, 8		13, 1		12, 5		11, 9		11, 9		
	Prevalensi Stunting	29,7 (SKI,	28		27		26		25		24		14, 2		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
		2023 )													
	Persentase Pengendalia n Penyakit Menular (PM) dan Penyakit Tidak Menular (PTM) Sesuai Standar		80%		85%		90%		95%		100 %		100 %		
	Universal Health Coverage (UHC)		98,6 0%		98, 70%		98, 80%		98, 90%		99, 00%		99, 00%		
	Persentase Desa yang melaksanak an STBM 5 Pilar		40%		45%		50%		55%		60%		60%		
	Cakupan pelayanan		50%		55%		60%		65%		70%		70%		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
	kesehatan kerja di Puskesmas														
	Cakupan pelaksanaa n Kesehatan olahraga di puskesmas		40%		45%		50%		55%		60%		60%		
	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		
	Peresentase Kunjungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		
	Persentase	100	3%		3%		3%		3%		3%		3%		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	terpenuhiny a Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan di 50 Puskesmas sesuai kebutuhan Kabupaten Jember	%													
	Pelayanan Kesehatan diluar	20%	20%		20%	18.463. 021.73 3	20%	18.463. 021.73 3	20%	18.463. 021.73 3	20%	18.463. 021.73 3	20%		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U		
	cakupan BPJS Kesehatan															
	Persentase Pelaksanaa n Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusi kan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Lainnya sesuai aturan di Kabupaten Jember															
	Persentase Fasilitas kesehatan Pemerintah yang berorientasi Integrasi Layanan Primer (ILP) di Kabupaten	0%	20%		40%		60%		90%		100 %					
	Persentase Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)	0%	36%		50%		75%		100 %		100 %					
<b>Penyediaan Fasilitas</b>	<b>Persentase Pelayanan</b>		0%		25%		25%		25%		25%					

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b><i>Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i></b>	<b>Kesehatan Sesuai Standar</b>															
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000															
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	(Puskesmas ) yang Dibangun															
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun															
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatka n Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar															
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	yang Ditingkatka n Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar														
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaa n oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0%	30	20.892. 300.00 0	30	20.892. 300.00 0	30	20.892. 300.00 0	30	20.892. 300.00 0	30	20.892. 300.00 0	30	20.8 92.3 00.0 00	
Rehabilitasi dan	Jumlah	0%	10	1.500.0	30	1.500.0	20	1.500.0	20	1.500.0	20	1.500.0	30	1.50	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Pemeliharaan Puskesmas	Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaa n Oleh Puskesmas			00.000		00.000		00.000		00.000		00.000		0.00 0.00 0	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	0%	6	36.409. 863.22 6	6	38.230. 356.38 7	8	40.141. 874.20 6	8	42.148. 967.91 7	10	44.256. 416.31 3	10	46.4 69.2 37.1 28	
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan	0	5	46.305. 000	6	48.620. 250	7	51.051. 263	8	53.603. 826	9	56.284. 017	10	59.0 98.2 18	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U		
	Pemeliharaa n Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaa n Fasilitas Kesehatan Regional/Re gional Maintainan ce Center															
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	0	50	5.788.1 25.000	50	6.077.5 31.250	50	6.381.4 07.813	50	6.700.4 78.203	50	7.035.5 02.113	50	7.38 7.27 7.21 9		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	100 %	50	3.472.875.000	50	3.646.518.750	50	3.828.844.688	50	4.020.286.922	50	4.221.301.268	50	4.432.366.331	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan	Jumlah Obat, Bahan	100 %	50	7.536.805.482	50	8.290.486.030	50	9.119.534.633	50	10.031.488.097	50	11.034.636.906	50	11.034.636.906	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan													06	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatann ya oleh Tenaga Kesehatan														

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Puskesmas															
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase Puskesmas yang mampu melakukan pelayanan Antenatal Care (ANC) dan Postnatal CAre (PNC)		<b>85</b>		<b>88</b>		<b>91</b>		<b>94</b>		<b>97</b>		<b>97</b>			
	Persentase Balita dipantau Pertumbuh an dan Perkembang an		<b>50</b>		<b>55</b>		<b>60</b>		<b>65</b>		<b>70</b>		<b>70</b>			
	Prevalensi Remaja Putri Anemia		<b>25</b>		<b>23</b>		<b>20</b>		<b>17</b>		<b>15</b>		<b>15</b>			
	Persentase		<b>75</b>		<b>77</b>		<b>79</b>		<b>81</b>		<b>83</b>		<b>83</b>			

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
	Lanjut Usia yang Mandiri														
	Cakupan Balita yang ditimbang berat badannya (D/S)		<b>90</b>		<b>91</b>		<b>92</b>		<b>93</b>		<b>94</b>		<b>94</b>		
	Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)		<b>70</b>		<b>73</b>		<b>75</b>		<b>78</b>		<b>80</b>		<b>80</b>		
	Persentase Ibu Hamil Kurang energi Kronis (KEK)		<b>0%</b>		<b>25 %</b>		<b>25 %</b>		<b>25 %</b>		<b>25 %</b>		<b>25 %</b>		
	Keaktifan peserta	80%	<b>80%</b>		<b>80 %</b>		<b>80 %</b>		<b>80 %</b>		<b>80 %</b>		<b>80 %</b>		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Jaminan Kesehatan Nasional															
	Persentase Ibu Hamil Mendapat/ Menerima Suplementa si Gizi (Tablet Tambah Darah/Mult iple Micronutrie nt SUpplement ation (MMS) sebanyak 180 tablet)		90		92		94		96		100					
	Persentase Ibu Hamil Mengkonsumi/Menda pat		<b>84</b>		<b>85</b>		<b>86</b>		<b>88</b>		<b>90</b>					

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Makanan Beragam / bergizi seimbang															
	Persentase Pemeriksaan Kehamilan (ANC) 6 Kali selama masa Kehamilan		<b>80</b>		<b>82</b>		<b>85</b>		<b>88</b>		<b>90</b>					
	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan		<b>57</b>		<b>60</b>		<b>65</b>		<b>70</b>		<b>75</b>					
	Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		<b>50</b>		<b>55</b>		<b>60</b>		<b>65</b>		<b>75</b>					
	Persentase Bayi usia kurang dari 6 bulan		<b>73</b>		<b>76</b>		<b>79</b>		<b>82</b>		<b>85</b>					

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	mendapat asi eksklusif														
	Persentase anak usia 6-23 Bulan mendapat MPASI		<b>73</b>		<b>76</b>		<b>79</b>		<b>82</b>		<b>85</b>				
	Persentase Balita usia 6-23 Bukan yang masih mendapat air susu ibu (ASI)		<b>30</b>		<b>31</b>		<b>32</b>		<b>33</b>		<b>34</b>				
	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan Gizi Buruk yang mendapatka n tatalaksana n gizi buruk		<b>91</b>		<b>92</b>		<b>93</b>		<b>94</b>		<b>95</b>				
	Persentase		<b>50</b>		<b>55</b>		<b>60</b>		<b>65</b>		<b>70</b>				

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Anak Usia 0-23 Bulan yang di pantau pertumbuh an dan perkembang an															
	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan Gizi Kurang yang mendapat assupan gizi		<b>65</b>		<b>70</b>		<b>75</b>		<b>80</b>		<b>85</b>					
	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan Yang Mendapatka n Imunisasi Rutin Lengkap															
	Persentase															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Anak Usia 0-23 Bulan Diare Yang Mendapatka n Oralit dan Zinc															
	Persentase Anak Usia 0-23 Bulan Diare Yang Mendapatka n Obat Cacing															
	Persentase Anak Usia 24-59 Bulan Gizi Buruk yang mendapatka n tatalaksana n gizi buruk		<b>91</b>		<b>92</b>		<b>93</b>		<b>94</b>		<b>95</b>					
	Persentase Anak Usia		<b>50</b>		<b>55</b>		<b>60</b>		<b>65</b>		<b>70</b>					

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	24-59 Bulan yang di pantau pertumbuh an dan perkembang an															
	Persentase Anak Usia 24-59 Bulan Gizi Kurang yang mendapat asupan gizi		<b>65</b>		<b>70</b>		<b>75</b>		<b>80</b>		<b>85</b>					
	Persentase Anak Usia 24-59 Bulan Yang Mendapatka n Oralit dan Zink															
	Persentase Temuan															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U		
	Kasus Pneumonia pada anak usia 24-59 Bulan															
	Persentase Anak usia 24-59 Bulan yang mendapatka n obat cacing															
	Persentase Penduduk dengan Kepemilikan JKN															
	Persentase Remaja Putri mengkonsu msi Tablet Tambah Darah		<b>65</b>		<b>67</b>		<b>70</b>		<b>75</b>		<b>80</b>					

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Persentase Remaja Putri mendapatkan pemeriksaan anemia		<b>75</b>		<b>77</b>		<b>80</b>		<b>83</b>		<b>85</b>				
	Persentase Anemia Ibu Hamill		<b>26</b>		<b>25</b>		<b>24</b>		<b>22</b>		<b>20</b>				
	Persentase Antenatal Care (ANC) sesuai standart 12 T		<b>63</b>		<b>66</b>		<b>69</b>		<b>72</b>		<b>75</b>				
	Jumlah Puskesmas yang memberikan layanan santun lansia		30		35		40		45		50				
	Persentase														

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Desa yang telah terverifikasi 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan di tempat terbuka dan minimal 75% KK berperilaku minimal 3 pilar STBM lainnya															
	persentase sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas airnya															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	sesuai standar															
	Persentase Tempat dan fasilitas umum yang memenuhi syarat															
	Persentase Tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat															
	Persentase Calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan kebugaran															
	Persentase															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	pekerja mendapatka n pelayanan kesehatan kerja															
	Persentase tempat kerja formal yang melaksanak an kesehatan kerja															
	Persentase pos UKK yang terbentuk di tempat kerja informal															
	Persentase fasyankes melaksanak an															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja														
	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan pengelolaan promosi kesehatan	79%	80%		81%		82%		83%		84%		84%		
	Cakupan Puskesmas yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan sesuai standart		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		
	Cakupan														

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis														
	Angka Keberhasila n Pengobatan Tuberkulosis														
	Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Hamil sesuai standar		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		
	Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Persentase Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			
	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			
	Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			
	Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Produktif sesuai standar															
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatka n pelayanan kesehatan sesuai standar															
	Persentase Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar															
	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Diabetes Melitus sesuai standar															
	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar															
	Persentase Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosi s sesuai standar															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Persentase Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar														
	Angka Kontak	100 %	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000			
	Rasio Rujukan Non	100 %	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000			

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUBKEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keterangan	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
	Spesialistik															
	Rasio Peserta Prolanis Terkendali	100 %	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000				
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		40479	3.756.811.000	42503	3.944.651.550	44628	4.141.884.128	46860	4.348.978.334	49203	4.566.427.251	49203	4.566.427.251	4.566.427.251	6.427.251
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		40302	50.484.000	42317,1	53.008.200	44433	55.658.610	46655	58.441.541	48987	61.363.618	48987	61.363.618	61.363.618	63.618
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan		38289	716.625.000	40204	752.456.250	42214	790.079.063	44324	829.583.016	46541	871.062.166	46541	871.062.166	871.062.166	166

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
	n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar														
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		191 523	2.257.9 75.000	201 099	2.370.8 73.750	211 154	2.489.4 17.438	221 712	2.613.8 88.309	232 797	2.744.5 82.725	232 797	2.74 4.58 2.72 5	
Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		202 883	610.30 0.000	213 027	640.81 5.000	223 679	672.85 5.750	234 862	706.49 8.538	246 606	741.82 3.464	246 606	741. 823. 464	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif		1.68 4.14 2	1.876.0 96.800		1.969.9 01.640		2.068.3 96.722		2.171.8 16.558		2.280.4 07.386			

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar														
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		403 401	75.000. 000	423 571	78.750. 000	444 750	82.687. 500	466 987	86.821. 875	490 336	91.162. 969	490 336	91.1 62.9 69	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan kesehatan gizi masyarakat		1	7.568.1 52.000	1	7.946.5 59.600	1	8.343.8 87.580	1	8.761.0 81.959	1	9.199.1 36.057	1	9.19 9.13 6.05 7	
Pengelolaan	Jumlah		206.	301.96		317.06		332.91		349.56		367.04		385.	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
elayanan kesehatan pada Penderita Hipertensi	Penderita Hipertensi yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		667	8.000		6.400		9.720		5.706		3.991		396. 191	
Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		25.0 51	1.851.8 32.000		1.944.4 23.600		2.041.6 44.780		2.143.7 27.019		2.250.9 13.370		2.36 3.45 9.03 8	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatka n Pelayanan Kesehatan Orang	70%	100 %	738.80 0.000	100 %	849.62 0.000	100 %	977.06 3.000	100 %	1.123.6 22.450	100 %	1.292.1 65.818	100 %	1.48 5.99 0.69 0	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar															
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	100 %	100 % (314 00)	637.99 6.800	100 % (315 12)	669.89 6.640	100 % (316 90)	703.39 1.472	100 % (318 59)	738.56 1.046	100 % (320 19)	775.48 9.098	100 % (320 19)	814. 263. 553		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	92,4 0%	100 %	36.015. 000	100 %	37.815. 750	100 %	39.706. 538	100 %	41.691. 864	100 %	43.776. 458	100 %	45.9 65.2 80		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	12	12	526.20 0.000	12	552.51 0.000	12	580.13 5.500	12	609.14 2.275	12	639.59 9.389	12	671. 579. 358	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	1	Rp 123.29 0.400	1	Rp 129.45 4.920	1	Rp 135.92 7.666	1	Rp 142.72 4.049	1	Rp 149.86 0.252	1	Rp 149. 860. 252	
Pengelolaan	Jumlah	1	1	123.29	1	129.45	1	135.92	1	142.72	1	149.86	1	149.	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			0.400		4.920		7.666		4.049		0.251		860. 251	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	12	12	495.07 5.000	12	519.82 8.750	12	545.82 0.188	12	573.11 1.197	12	601.76 6.757	12	631. 855. 095	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai	12	12	6.874.7 16.600	12	7.218.4 52.430	12	7.579.3 75.052	12	7.958.3 43.804	12	8.356.2 60.994	12	8.77 4.07 4.04 4	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	target														
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang Dengan Tuberkulosis yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	90%	90% (581 5)	2.623.4 70.000	90% (581 5)	2.754.6 43.500	90% (581 5)	2.892.3 75.675	90% (581 5)	3.036.9 94.459	90% (581 5)	3.188.8 44.182	90% (581 5)	3.34 8.28 6.39 1	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan HIV (ODHA)	Jumlah Orang Dengan HIV yang Mendapatka n Pelayanan Sesuai Standar	63%	45%	35.010. 000	50%	36.760. 500	60%	38.598. 525	70%	40.528. 451	80%	42.554. 874	80%	44.6 82.6 18	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Malaria	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Malaria	4	4	37.766. 000	4	39.654. 300	4	41.637. 015	4	43.718. 866	4	45.904. 809	4	48.2 00.0 49	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak														
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	0	1	632.53 9.600	1	645.19 0.000	1	658.09 4.000	1	671.25 6.000	1	684.68 1.000	1	684. 681. 000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasiona l	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratori um														

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Rujukan/Nasional yang Didistribusikan															
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahgunaan NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan															
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	1	391.07 0.524.1 07	1	410.62 4.050.3 12	1	431.15 5.252.8 28	1	452.71 3.015.4 69	1	475.34 8.666.2 43	1	475. 348. 666. 243		
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas	0	1	900.00 0.000	1	945.00 0.000	1	992.25 0.000	1	1.041.8 62.500	1	1.093.9 55.625	1	1.09 3.95 5.62 5		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Kesehatan Lainnya														
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	0	1	1.722.0 28.000	1	1.756.4 68.000	1	1.791.5 97.000	1	1.827.4 29.000	1	1.863.9 78.000	1	1.86 3.97 8.00 0	
<b>Penyelenggara an Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	Persentase Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	100 %	100 %	Rp 433.96 5.600	100 %	Rp 455.66 3.880	100 %	Rp 478.44 7.074	100 %	Rp 502.36 9.428	100 %	Rp 527.48 7.899	100 %	Rp 553. 862. 294	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1	1	433.96 5.600	1	455.66 3.880	1	478.44 7.074	1	502.36 9.428	1	527.48 7.899	1	553. 862. 294	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas</b>	Persentase penerbitan Izin Rumak Sakit Kelas		19%	Rp 8.642.0 20.594	21%	Rp 9.074.1 21.624	23%	Rp 9.527.8 27.705	25%	Rp 10.004. 219.09 0	27%	Rp 10.504. 430.04 5	27%	<b>Rp 10. 504 .43</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b>Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	C dan D di Kabupaten/ Kota														<b>0.0 45</b>	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan		14	1.662.3 74.900	14	1.745.4 93.645	14	1.832.7 68.327	14	1.924.4 06.744	14	2.020.6 27.081	14	2.02 0.62 7.08 1		
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaa n Pelayanan Kesehatan		1	6.979.6 45.694	1	7.328.6 27.979	1	7.695.0 59.378	1	8.079.8 12.347	1	8.483.8 02.964	1	8.90 7.99 3.11 2		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Rujukan															
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	Persentase Penduduk Menerapka n Perilaku Hidup Sehat		15%		19%		21%		23%		25%		25%			
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Jumlah kecamatan yang menerapka n Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)		31		31		31		31		31		31			
	Persentase penduduk dengan aktivitas fisik yang cukup		47,7 %		48, 7%		49, 7%		50, 7%		51, 7%		51, 7%			
	Persentase															

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat														
<i>Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</i>	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	1	4.161.613.200	1	4.244.845.000	1	4.329.742.000	1	4.416.337.000	1	4.504.663.000	1	4.504.663.000	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	Persentase Puskesmas yang melaksanakan promosi kesehatan minimal 6 tema KIE program	100 %	100 %	<b>Rp 95.175.000</b>	100 %	<b>Rp 97.078.000</b>	100 %	<b>Rp 99.020.000</b>	100 %	<b>Rp 101.000.000</b>	100 %	<b>Rp 103.020.000</b>	100 %	<b>Rp 103.020.000</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	kesehatan prioritas yang dipromosika n melalui berbagai saluran media															
<i>Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat</i>	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1	1	95.175. 000	1	97.078. 000	1	99.020. 000	1	101.00 0.000	1	103.02 0.000	1	103. 020. 000		
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya</b>	Persentase Posyandu Aktif	100 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b>Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																
	Persentase Puskesmas melaksanak an Pembinaan Posyandu Aktif sesuai standar	100 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %	
	Persentase Puskesmas melaksanak an Pembinaan Poskestren Madya, Purnama dan Mandiri sesuai standar	89,6 %	70%		72%		74%		76%		78%		78%			

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		1	56.324.224.100	1	57.450.708.000	1	58.599.722.000	1	59.771.717.000	1	60.967.151.000	1	60.967.151.000	
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Persentase peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasyankes Sesuai Standart														
<b>Pemberian Izin</b>	Jumlah		100	<b>Rp</b>	100	<b>Rp</b>	100	<b>Rp</b>	100	<b>Rp</b>	100	<b>Rp</b>	100	<b>Rp</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
<b>Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	Tenaga Kesehatan yang memiliki Surat Izin Praktik		%	<b>43.068.000</b>	%	<b>47.374.800</b>	%	<b>52.112.280</b>	%	<b>57.323.508</b>	%	<b>63.055.859</b>	%	<b>63.055.859</b>	
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan		3	43.068.000	3	47.374.800	3	52.112.280	3	57.323.508	3	63.055.859	3	63.055.859	
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pemanfaatan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah</b>	Persentase institusi kesehatan yang memiliki dokumen rencana kebutuhan		<b>93%</b>	<b>Rp 6.378.128.256</b>	<b>93%</b>	<b>Rp 6.697.034.669</b>	<b>93%</b>	<b>Rp 7.031.886.402</b>	<b>93%</b>	<b>Rp 7.383.480.722</b>	<b>93%</b>	<b>Rp 7.752.654.758</b>	<b>93%</b>	<b>7.752.654.758</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b>Kabupaten/Kota</b>	SDM kesehatan sesuai ketentuan															
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)		260 2	6.378.1 28.256	265 2	6.697.0 34.669	270 2	7.031.8 86.402	275 2	7.383.4 80.722	280 2	7.752.6 54.758	280 2	7.75 2.65 4.75 8		
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah</b>	Jumlah Tenaga Kesehatan yang telah mendapatka n pelatihan peningkata n		<b>150 0</b>	<b>Rp 110.00 0.000</b>	<b>170 0</b>	<b>Rp 115.50 0.000</b>	<b>190 0</b>	<b>Rp 121.27 5.000</b>	<b>210 0</b>	<b>Rp 127.33 8.750</b>	<b>230 0</b>	<b>Rp 133.70 5.688</b>	<b>230 0</b>	<b>Rp 133 .70 5.6 88</b>		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b>Kabupaten/Kota</b>	kompetensi sesuai standart															
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota yang Ditingkatka n Mutu dan Kompetensi nya		150 0	110.00 0.000	170 0	115.50 0.000	190 0	121.27 5.000	210 0	127.33 8.750	230 0	133.70 5.688	230 0	133. 705. 688		
<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	Persentase sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman		<b>100 %</b>	<b>Rp 469.06 7.567</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 492.52 0.944</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 541.77 3.039</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 595.95 0.343</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 655.54 5.376</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 655 .54 5.3 76</b>		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	yang sesuai dengan Standar di Kabupaten Jember														
<b>Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	Persentase penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko alat Kesehatan, Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kabupaten Jember sesuai dengan aturan yang berlaku		<b>100 %</b>	<b>Rp 73.885.416</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 77.579.686</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 85.337.655</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 93.871.420</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 103.258.562</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 103.258.562</b>	
Pengendalian dan Pengawasan serta	Jumlah Dokumen		26	73.885.416	28	77.579.686	30	85.337.655	32	93.871.420	34	103.258.562	34	103.258.562	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Berita Acara Hasil Penilaian kesesuaian Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)													562	
<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman</b>	Persentase pelaksanaan penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-		<b>100 %</b>	<b>Rp 166.40 2.806</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 174.72 2.946</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 192.19 5.241</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 211.41 4.765</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 232.55 6.241</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 232 .55 6.2 41</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
<b>Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga di Kabupaten Jember sesuai aturan yang berlaku														
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan		26	166.40 2.806	28	174.72 2.946	30	192.19 5.241	32	211.41 4.765	34	232.55 6.241	34	232. 556. 241	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri														

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
	Rumah Tangga															
<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan di Kabupaten</b>	Persentase Pelaksanaa n Kegiatan Pemeriksaa n Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan di Kabupaten		<b>100 %</b>	<b>Rp 228.77 9.345</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 240.21 8.312</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 264.24 0.143</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 290.66 4.158</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 319.73 0.573</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 319 .73 0.5 73</b>		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAG U	
	Jember sesuai dengan aturan yang berlaku														
Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan		26	228.77 9.345	28	240.21 8.312	30	264.24 0.143	32	290.66 4.158	34	319.73 0.573	34	319. 730. 573	
	Nilai SAKIP	<b>A</b>	<b>BB</b>		<b>A</b>		<b>A</b>		<b>A</b>		<b>AA</b>		<b>AA</b>		

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	OPD	(90)	(80)		(90)		(90)		(90)		(98)		(98)		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KO TA</b>	Persentase indikator program yang tercapai														
	Persentase realisasi anggaran														
	Indeks profesionalit as ASN														
<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Dokumen Perencana an, Pengangga ran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>Rp 156.19 8.860</b>	<b>4</b>	<b>Rp 164.00 8.803</b>	<b>4</b>	<b>Rp 172.20 9.243</b>	<b>4</b>	<b>Rp 180.81 9.705</b>	<b>4</b>	<b>Rp 189.86 0.691</b>	<b>4</b>	<b>Rp 189 .86 0.6 91</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaa n Perangkat Daerah	4	4	<b>Rp 156.19 8.860</b>	4	<b>Rp 164.00 8.803</b>	4	<b>Rp 172.20 9.243</b>	4	<b>Rp 180.81 9.705</b>	4	<b>Rp 189.86 0.691</b>	4	<b>Rp 189 .86 0.6 91</b>	
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah laporan Pertanggung jawaban keuangan</b>	<b>184 9</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 162.93 6.044. 097</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 171.08 2.846. 302</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 179.63 6.988. 617</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 188.61 8.838. 048</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 198.04 9.779. 950</b>	<b>184 9</b>	<b>Rp 198 .04 9.7 79. 950</b>	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1837	183 7	Rp 157.93 4.037.0 97	183 7	Rp 165.83 0.738.9 52	183 7	Rp 174.12 2.275.8 99	183 7	Rp 182.82 8.389.6 94	183 7	Rp 191.96 9.809.1 79	183 7	Rp 191. 969. 809. 179	
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administras i Pelaksanaa	12	12	Rp 5.002.0 07.000	12	Rp 5.252.1 07.350	12	Rp 5.514.7 12.718	12	Rp 5.790.4 48.353	12	Rp 6.079.9 70.771	12	Rp 6.07 9.97 0.77 1	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	n Tugas ASN														
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah dokumen ketatausah aan dan kepegawaia n</b>	<b>12</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 31.769 .826</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 33.983 .317</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 36.369 .983</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 38.944 .732</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 41.723 .844</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 43. 553 .96 9</b>	
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administras i Kepegawaia n	12	12	6.000.0 00	12	6.600.0 00	12	7.260.0 00	12	7.986.0 00	12	8.784.6 00	12	9.66 3.06 0	
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaa an Sistem	12	12	6.500.0 00	12	7.150.0 00	12	7.865.0 00	12	8.651.5 00	12	9.516.6 50	12	10.4 68.3 15	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Informasi Kepegawaia n														
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	12	12	19.269. 826	12	20.233. 317	12	21.244. 983	12	22.307. 232	12	23.422. 594	12	23.4 22.5 94	
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa</b>		<b>100 %</b>	<b>Rp 1.084. 509.51 2</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.138. 734.98 7</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.195. 671.73 7</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.255. 455.32 3</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.318. 228.09 0</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.3 18. 228 .09 0</b>	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneranga n Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Pene rangan Bangunan		1	27.284. 480	1	28.648. 704	1	30.081. 139	1	31.585. 196	1	33.164. 456	1	33.1 64.4 56	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Kantor yang Disediakan														
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkap an Kantor yang Disediakan		6	166.75 8.847	6	175.09 6.789	6	183.85 1.629	6	193.04 4.210	6	202.69 6.421	6	202. 696. 421	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		2	56.444. 603	2	59.266. 833	2	62.230. 175	2	65.341. 684	2	68.608. 768	2	68.6 08.7 68	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan		2	9.932.4 23	2	10.429. 044	2	10.950. 496	2	11.498. 021	2	12.072. 922	2	12.0 72.9 22	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	n yang Disediakan														
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu		136	254.16 6.987	136	266.87 5.336	136	280.21 9.103	136	294.23 0.058	136	308.94 1.561	136	308. 941. 561	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelengga raan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		160	569.92 2.172	160	598.41 8.281	160	628.33 9.195	160	659.75 6.154	160	692.74 3.962	160	692. 743. 962	
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah</b>		<b>100 %</b>	<b>Rp 855.19 5.469</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 897.95 5.243</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 942.85 3.005</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 989.99 5.655</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.039. 495.43 7</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 1.0 39. 495 .43 7</b>	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		12	26.046.563	12	27.348.891	12	28.716.336	12	30.152.152	12	31.659.760	12	31.659.760	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		12	464.497.031	12	487.721.883	12	512.107.977	12	537.713.376	12	564.599.044	12	564.599.044	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang		8	364.651.875	8	382.884.469	8	402.028.692	8	422.130.127	8	443.236.633	8	443.236.633	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
	Disediakan														
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah laporan Pemelihara an Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah</b>		<b>100 %</b>	<b>Rp 804.10 8.146</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 844.31 3.553</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 886.52 9.232</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 930.85 5.693</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 977.39 8.478</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 977 .39 8.4 78</b>	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya		1	109.98 0.163	1	115.47 9.171	1	121.25 3.130	1	127.31 5.786	1	133.68 1.576	1	133. 681. 576	
Penyediaan Jasa	Jumlah		14	579.37	14	608.34	14	638.75	14	670.69	14	704.23	14	704.	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	
Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinanny a			3.948		2.645		9.778		7.767		2.655		232. 655	
Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilita si		1	114.75 4.035	2	120.49 1.737	2	126.51 6.324	2	132.84 2.140	2	139.48 4.247	2	139. 484. 247	

BIDANG URUSAN/PROGR AM/OUTCOME/ KEGIATAN/SUBK EGIATAN/OUTPU T	INDIKATOR OUTCOME/ OUTPUT	BAS ELIN E 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												Keter anga n	
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU		
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terakredit asi</b>															
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediaka n Pelayanan dan Penunjang Pelayanan															

Tabel 4.2 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KETERANGAN
1.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Mewujudkan Pemenuhan upaya kesehatan Perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prioritas Bupati

			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	<i>Universal Health Coverage (UHC)</i>
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	AKI, AKB, Stunting
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	AKI, AKB, Stunting
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	AKI, AKB, Stunting
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	AKI, AKB, Stunting
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	AKI, AKB, Stunting

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Utama PD

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	Usia	74,27	74,42	74,62	74,87	75,17	75,17	
2	Persentase Capaian Mutu Rumah Sakit Pemerintah	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Persentase Capaian Mutu Puskesmas	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Nilai SAKIP OPD	Angka	BB (80)	A (90)	A (90)	A (90)	AA (98)	AA (98)	

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Kunci PD

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Angka Kematian Ibu	Angka	122	109	97	86	77	77	
2	Prevalensi Stunting	Angka	28	27	26	25	24	14,2	
3	Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Hamil sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5	Persentase Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Persentase Pelayanan	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kesehatan Balita sesuai standar								
7	Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
8	Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia Produktif sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
10	Persentase Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
12	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
13	Persentase Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sesuai standar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
14	Persentase Pelayanan	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar								

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Mayang berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Renstra Puskesmas Mayang merupakan rumusan dokumen perencanaan yang memaparkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rencana Strategis Puskesmas ini diharapkan bermanfaat dalam menguatkan peran berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Rencana Strategis Puskesmas Mayang Tahun 2025-2029 tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan yang dapat memfasilitasi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan

Puskesmas sehingga mampu mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat, Perangkat Daerah yang lain, dan juga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian visi dan misi Kabupaten Jember.

Jember, 02 Mei 2025  
Kepala Puskesmas  
Kabupaten Jember